



Katalog/Catalog: 5603004

# STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

*Statistics of Timber Culture Estates*

# 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

# STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

*Statistics of Timber Culture Estates*

2014



**STATISTIK PERUSAHAAN**  
**PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN 2014**

*Statistics of Timber Culture Estates 2014*

**ISSN: 1978-9955**

**No. Publikasi / Publication Number: 05230.1502**

**Katalog / Catalog: 5603004**

**Ukuran Buku / Book Size: 17,6 cm x 25 cm**

**Jumlah Halaman / Number of Pages: xii + 126 Halaman /Pages**

**Naskah / Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Kehutanan / Subdirectorate of Forestry Statistics**

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Subdirectorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh /Published by:**

**© Badan Pusat Statistik**

**© Statistics Indonesia**

**Dicetak oleh /Printed by:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari  
Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distributed, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2014 menyajikan data statistik dari perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani, dan perusahaan lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, ketenagakerjaan, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan dibidang kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2015

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



SURYAMIN



## **P R E F A C E**

*Statistics of Timber Culture Estate 2014 provides statistical data of timber estates, state enterprises, and other estates engaging in timber cultur. This publication covers number and area of estates, production of logs, employment, and other characteristics of timber estates.*

*The intention of this publication is to provide an overview of timber culture estates in Indonesia which can be used as a reference for policy arrangement in forestry.*

*We would like to thank to all parties for any contribution. Critics and comments for improvement would be appreciated.*

*Jakarta, Oktober 2015*

**BPS – STATISTICS INDONESIA  
CHIEF STATISTICIAN**



**SURYAMIN**



## DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	iii/v
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i> .....	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i> .....	ix
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i> .....	1/13
1.1. Umum/ <i>General</i> .....	1/13
1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan/ <i>Coverage</i> .....	1/13
1.3. Metodologi/ <i>Methodology</i> .....	2/13
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i> .....	2/14
II. ULASAN SINGKAT/ <i>DESCRIPTION</i> .....	7/17
2.1. Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Timber Culture Estates</i> .....	7/17
2.2. Jumlah Produksi Kayu Bulat/ <i>Production of Logs</i> .....	8/18
2.3. Jumlah Tenaga Kerja/ <i>Employment</i> .....	10/20
TABEL/ <i>TABLE</i>	
1. Jumlah Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan/ <i>Number of Timber Culture Estates, 2010 – 2014</i> .....	7/17
2. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan/ <i>Production of Logs (Juta m<sup>3</sup>), 2010 – 2014</i> .....	8/18
3. Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan/ <i>Number of Labour of Timber Culture Estates, 2010 – 2014</i> .....	10/20
GRAFIK/ <i>CHART</i>	
1. Komposisi Produksi Kayu Bulat Perusahaan HTI/ <i>Composition of Logs Produced by Timber Estates, 2014</i> .....	9/18
2. Komposisi Produksi Kayu Bulat Perum Perhutani/ <i>Composition of Logs Produced by State Enterprises, 2014</i> .....	9/19
3. Tenaga Kerja Administratif dan Lapangan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan/ <i>Administrative Labour and Field Labour of Timber Culture Estates, 2014</i> .....	11/21
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	





## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI/TIMBER ESTATES	
1.1. Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2014/ <i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status, 2014</i> .....	27
1.2. Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Status Lahan, 2014/ <i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land, 2014</i> .....	28
1.3. Penggunaan Lahan yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi (Ha),2014/ <i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province (Ha), 2014</i> .....	29
1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2014 / <i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber (Ha), 2014</i> .....	30
1.5. Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2014/ <i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production, 2014</i> .....	34
1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI, 2014/ <i>Volume of Procurement and Usage of Production of Timber Estates, 2014</i> .....	36
1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI (000 Rupiah), 2014 / <i>Value of Procurement and Usage of Production by Timber Estates (000 Rupiahs), 2014</i> .....	38
1.8. Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Permanent Workers At Timber Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship And Sex, 2014</i> .....	40

1.9.	Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI, 2014/ <i>Value of Production and Other Income of Timber Estates, 2014</i> .....	43
1.10.	Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI , 2014 / <i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates, 2014</i> .....	44

## II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA/

### *STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES*

2.1.	Banyaknya Perum Perhutani Dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum, 2014/ <i>Number Of State Enterprises and Other Estates by Province And Type of Legal Status, 2014</i> .....	47
2.2.	Luas Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani Dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Lahan (Ha), 2014 / <i>Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province And Status of Land (Ha), 2014</i> .....	48
2.3.	Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah (Ha), 2014 / <i>Use Of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province (Ha), 2014</i> .....	49
2.4.A.	Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2014/ <i>Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber (Ha), 2014</i> .....	50
2.4.B.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2014 / <i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber (Ha), 2014</i> .....	52
2.5.	Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2014/ <i>Production Of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber And Type of Production, 2014</i> .....	54
2.6.	Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2014/ <i>Volume of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates, 2014</i> .....	58

2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya (000 Rupiah), 2014 / <i>Value of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates (000 Rupiahs), 2014</i> .....	62
2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Permanent Workers At State Enterprises by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex, 2014</i> .....	66
2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Permanent Workers At Other Estates by The Highest Education Completed, Type Of Job, Citizenship, And Sex, 2014</i> .....	69
2.9.A. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perum Perhutani, 2014/ <i>Value of Production and Other Income of State Enterprises, 2014</i> .....	72
2.9.B. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Lainnya, 2014/ <i>Value of Production and Other Income of Other Estates, 2014</i> .....	73
2.10.A. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani , 2014/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of State Enterprises, 2014</i> .....	74
2.10.B. Ongkos /Biaya Produksi Dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya, 2014/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates, 2014</i> .....	75

### III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN/

#### *TIMBER CULTURE ESTATE*

3.1. Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2014/ <i>Number of Timber Culture Estates By Province and Type of Legal Status, 2014</i> .....	79
---	----

3.2.	Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Lahan (Ha), 2014/ <i>Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land (Ha), 2014</i> .....	80
3.3.	Penggunaan Lahan yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi (Ha), 2014 / <i>Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province (Ha), 2014</i> .....	81
3.4.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2014 / <i>Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type Of Timber (Ha), 2014</i> .....	82
3.5.	Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2014/ <i>Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production, 2014</i> .....	86
3.6.	Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014/ <i>Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2014</i> .....	90
3.7.	Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan (000 Rupiah), 2014 / <i>Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estate (000 Rupiahs), 2014</i> .....	94
3.8.	Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2014/ <i>Number of Permanent Workers At Timber Culture Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2014</i> .....	98
3.9.	Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014/ <i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates, 2014</i> .....	101
3.10.	Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014/ <i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates, 2014</i> .....	102

# I. PENDAHULUAN

## 1. 1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri ( HTI )
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya ( selain HTI dan Perum Perhutani ).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.

## 1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2014 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

### 1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT14.HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau Staf BPS Kabupaten/Kota, yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2014. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu :

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.

### 1. 4. Konsep dan Definisi

#### a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha /hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia, sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

## **b. Hutan Tanaman Industri ( HTI )**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan hasil, perusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, dan *veener*).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, *fibreboard* yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).
- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan /tidak produktif.

## **c. Perum Perhutani**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1986, Perum perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, perusahaan dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu :

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah.



- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur.
- Wilayah kerja unit Jawa Barat, disebut Unit III Jawa Barat.

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam kesatuan pemangkuan hutan (KPH). Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

#### d. Perusahaan Lainnya

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

#### e. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah.

Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	14. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	15. Nyatoh	- <i>Palaquium burckii</i>
3. Anggana	- <i>Santalum Album</i>	16. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>
4. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	18. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Eukaliptus	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
7. Jabon	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. Jati	- <i>Tectonia grandis</i>	21. Sawo Kecil	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	22. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
10. Johar	- <i>Cassia siamea</i>		
11. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	23. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
12. Kemiri	- <i>Aleurites moluccana</i>	24. Sengon	- <i>Albizzia Falcataria</i>
13. Ketapang	- <i>Terminalia cattapa</i>	25. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>

## f. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

### - **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai /karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli /*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

### - **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja pada unit pengelolaan hutan saja, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan /pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).



## II. ULASAN SINGKAT

### 2. 1. Jumlah Perusahaan

Sejak tahun 2010, jumlah perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya perusahaan yang tutup, sementara tidak beroperasi, atau izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu HTI telah habis. Pada tahun 2010, jumlah perusahaan HTI sebanyak 172, menurun menjadi 146 pada tahun 2011. Tetapi terus mengalami peningkatan lagi hingga pada tahun 2014, menjadi sebanyak 175 perusahaan. Peningkatan jumlah perusahaan terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2010 - 2014

Jenis Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HTI	172	146	145	165	175
2. Perum Perhutani	59	57	67	67	70
3. Lainnya	3	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>206</b>	<b>216</b>	<b>235</b>	<b>248</b>

Selanjutnya, untuk Perum Perhutani terjadi penambahan jumlah perusahaan sebanyak 3 perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perum Perhutani tersebar di Provinsi Jawa Barat sebanyak 17 perusahaan, Jawa Tengah sebanyak 25 perusahaan, dan Jawa Timur sebanyak 28 perusahaan.

Sementara itu, perusahaan lainnya hanya terdapat di Provinsi DI Yogyakarta sebanyak 3 perusahaan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang beroperasi di bawah naungan dinas kehutanan setempat.

## 2. 2. Jumlah Produksi Kayu Bulat

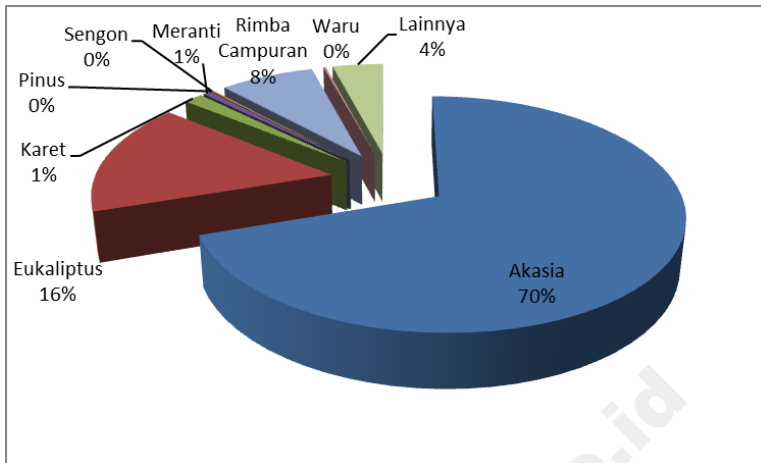
Produksi kayu bulat perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan juga cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2010, jumlah produksi kayu bulat mencapai 20,91 juta m<sup>3</sup>, kemudian mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2011 sebanyak 10,88 juta m<sup>3</sup>. Pada tahun 2012 dan 2013 produksinya terus mengalami peningkatan, dengan jumlah masing-masing sebesar 12,53 juta m<sup>3</sup> dan 19,28 juta m<sup>3</sup>. Pada tahun 2014 produksi kayu bulat mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah sebesar 18,11 juta m<sup>3</sup>.

Tabel 2. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2010 - 2014 (Juta m<sup>3</sup>)

Jenis Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HTI	12,96	10,06	11,44	17,92	16,81
2. Perum Perhutani	7,80	0,81	1,08	1,36	1,30
3. Lainnya	0,15	0,01	0,01	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>20,91</b>	<b>10,88</b>	<b>12,53</b>	<b>19,28</b>	<b>18,11</b>

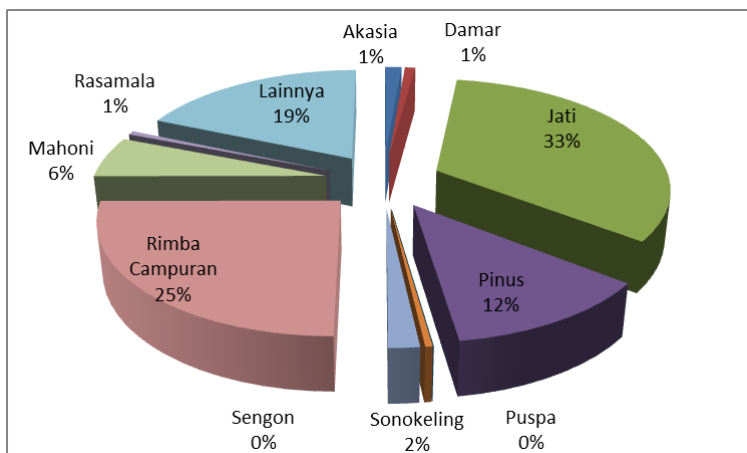
Selama tahun 2014, perusahaan HTI menghasilkan kayu bulat sebanyak 16,81 juta m<sup>3</sup> dan Perum Perhutani mencatat angka produksi kayu bulat sebanyak 1,30 juta m<sup>3</sup>. Sementara itu, Berdasarkan laporan yang diterima, Perusahaan lainnya tidak menghasilkan produksi kayu bulat pada tahun 2014.

Gambar 1. Komposisi Produksi Kayu Bulat Perusahaan HTI, 2014



Berdasarkan komposisi jenis kayu yang dihasilkan, perusahaan HTI memproduksi kayu akasia sebanyak 70 persen (11,73 juta m<sup>3</sup>), Selanjutnya Eukaliptus, Rimba Campuran, dan Lainnya masing-masing sebanyak 16 persen (2,70 juta m<sup>3</sup>), 8 persen (1,27 juta m<sup>3</sup>), dan 4 persen (683,40 ribu m<sup>3</sup>). Selengkapny dapat dilihat di lampiran tabel 2.5. Dilihat dari karakteristiknya, Produksi kayu yang dihasilkan umumnya adalah kayu yang berumur relatif pendek. Produksi kayu ini sebagian besar digunakan sebagai bahan baku produksi pada unit perusahaan terkait (lampiran tabel 2.6).

Gambar 2. Komposisi Produksi Kayu Bulat Perusahaan Perum Perhutani, 2014



Sementara itu, komposisi jenis kayu yang dihasilkan pada perum perhutani sebagian besar adalah jati sebanyak 33 persen (431,89 ribu m<sup>3</sup>), rimba campuran 25 persen (323,74 m<sup>3</sup>), dan lainnya sebanyak 19 persen (240,01 m<sup>3</sup>). Dilihat dari karakteristiknya, produksi kayu yang dihasilkan oleh perum perhutani adalah tanaman kayu yang berumur relatif panjang. Produksi kayu ini sebagian besar digunakan untuk memenuhi permintaan pasar konstruksi dan perumahan.

### 2. 3. Jumlah Tenaga Kerja

Sejak tahun 2010, permintaan tenaga kerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan cenderung meningkat.

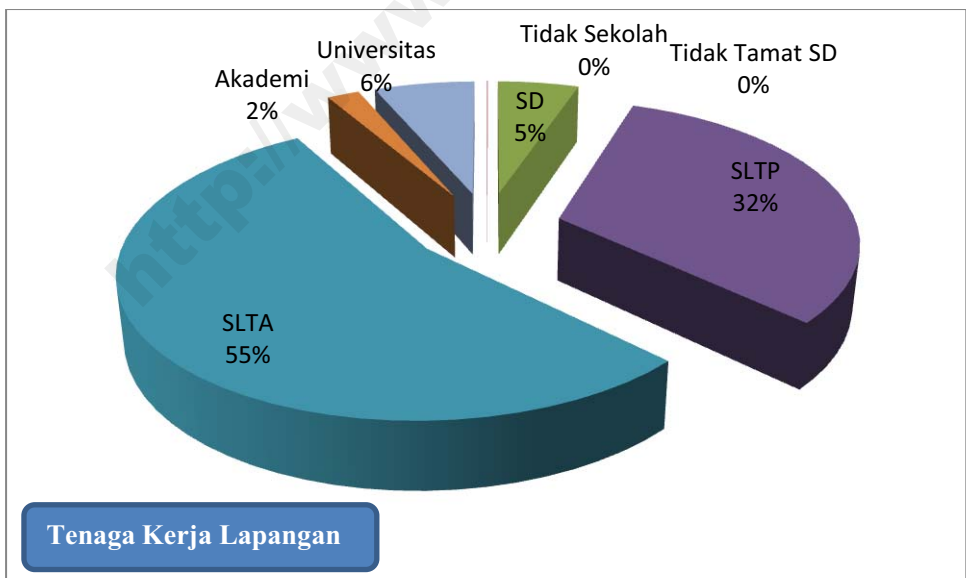
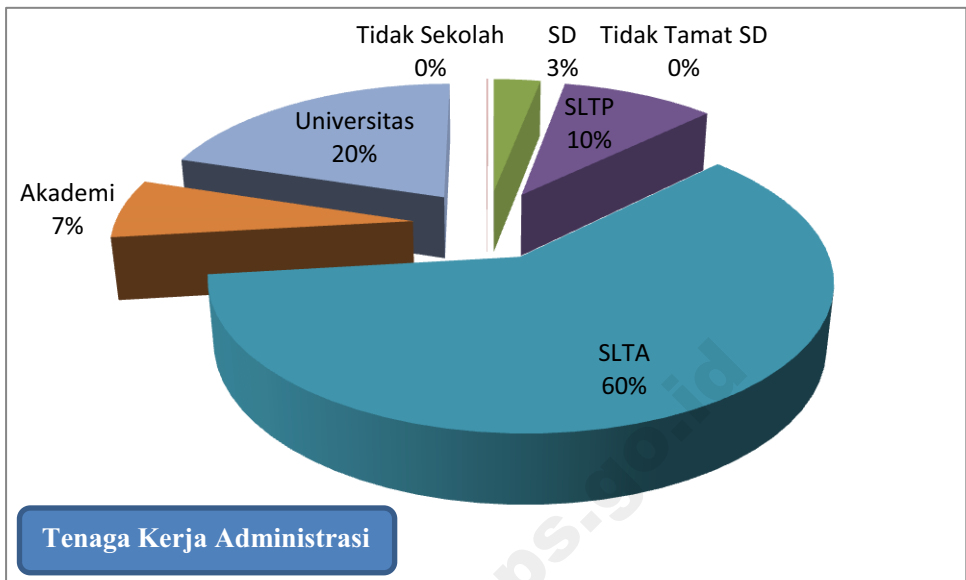
Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2010 – 2014

Jenis Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HTI	10 254	8 249	7 572	22 138	20 602
2. Perum Perhutani	17 802	17 210	16 732	13 691	13 970
3. Lainnya	226	66	82	82	70
<b>Jumlah</b>	<b>28 027</b>	<b>25 525</b>	<b>24 386</b>	<b>35 911</b>	<b>34 642</b>

Pada tahun 2010, jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 28 ribu orang, meningkat menjadi sekitar 35 ribu orang pada tahun 2013. Namun pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja mengalami sedikit penurunan menjadi sekitar 34 ribu orang. Komposisi tenaga kerja tahun 2014 menurut jenis perusahaan antara lain; HTI sebesar 20.602 orang, Perum Perhutani sebanyak 13.970 orang, dan Perusahaan HPHT Lainnya sebanyak 70 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, didominasi lulusan SLTA baik tenaga kerja administratif sebesar 60 persen (5,27 ribu orang) dan tenaga kerja lapangan 55 persen (14,11 ribu orang).

Gambar 3. Tenaga Kerja Administratif dan Lapangan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014







## **I. INTRODUCTION**

### **1. 1. General**

*To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.*

*Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covering timber estates, state enterprises, and other estates.*

*Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.*

### **1. 2. Coverage**

*The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, state enterprises, and other estates during 2014 in Indonesia.*

### **1. 3. Methodology**

*The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT14.HPHT questionnaire. The VT14.HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub District Statistical Coordinator" (KSK) or staff members of Regional Statistic Office during Januari - Juni 2014. A complete and up to date directory is maintained annually.*

*The data are presented in three parts, that is :*

- I. Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. Tabel 2.1 - 2.10 are statistical data of state enterprise and other timber culture estates.*
- III. Tabel 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, state enterprise, and other timber culture estates.*

#### **1. 4. Concept and Definition**

##### **a. Timber Culture Estates**

*A timber culture estate is a company having legal status, and engaging in timber culturing, covers timber estate, state enterprise and other estate. By definition, the differences among the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area. The types of timber cultured are those that are growing fast such as Sengon, Pinus, Akasia, Sonokeling, etc.*

##### **b. Timber Estates**

*Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.*

*Based on the purpose of using the product. Timber estates are classified into four types of timber estate :*

- Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*
- Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*

- *Non Wood Forest Product Estate.*  
*The area and location for timber estate development consist of :*
- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-productive forest.*

**c. State Enterprise**

*A State Enterprise is a government company which was given a task and authority for planning, maintaining, exploiting, and preserving of forest in its work area.*

*The work area of a state enterprise is distributed by unit work area, that is:*

- *Jawa Tengah work area is Unit I*
- *Jawa Timur work area is Unit II*
- *Jawa Barat work area is Unit III*

*The distribution of work area unit is called "kesatuan pemangkuan hutan" (KPH) locally. The estate of a state enterprise in this data collection is KPH.*

**d. Other Estate**

*An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as state enterprise category, but engaged in timber culture.*

**e. Type of Logs**

*The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.*

<i>Type of Logs</i>		<i>Latin Name</i>		<i>Type of Logs</i>		<i>Latin Name</i>	
(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
1.	<i>Agathis</i>	-	<i>Agathis alba</i>	14.	<i>Kruing</i>	-	<i>Dipterocarpus borneensis</i>
2.	<i>Acacia</i>	-	<i>Accasia mangium</i>	15.	<i>Nyatoh</i>	-	<i>Palaquium burckii</i>
3.	<i>Anggana</i>	-	<i>Santalum Album</i>	16.	<i>Matoa</i>	-	<i>Pometia pinnata</i>
4.	<i>Resin</i>	-	<i>Shorea acuminatissima</i>	17.	<i>Mahogany</i>	-	<i>Swietenia macrophylla</i>
5.	<i>Ebony</i>	-	<i>Diospyros celebica</i>	18.	<i>Meranti</i>	-	<i>Shorea acuminatissima</i>
6.	<i>Eukaliptus</i>	-	<i>Eucalyptus spp.</i>	19.	<i>Pine</i>	-	<i>Pinus mercurii</i>
7.	<i>Jabon</i>	-	<i>Anthoephalus chinensis</i>	20.	<i>Ramin</i>	-	<i>Gonystylus bancanus</i>
8.	<i>Teakwood</i>	-	<i>Tectonia grandis</i>	21.	<i>Sapodilla</i>	-	<i>Manilkara Kauki</i>
9.	<i>Jelutung</i>	-	<i>Dyera castulata</i>	22.	<i>Sungkai</i>	-	<i>Peronema canescens</i>
10.	<i>Johar</i>	-	<i>Cassia siamea</i>	23.	<i>Sonokeling</i>	-	<i>Dalbergia latigolia</i>
11.	<i>Kapur</i>	-	<i>Dryobalanops aromatica</i>	24.	<i>Sengon</i>	-	<i>Albizzia Falcataria</i>
12.	<i>Kemiri</i>	-	<i>Aleurites moluccana</i>	25.	<i>Ulin</i>	-	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
13.	<i>Ketapang</i>	-	<i>Terminalia cattapa</i>				

**f. Worker**

*A worker in timber culture estate can be a permanent and a non permanent worker.*

**- Permanent Worker**

*A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.*

**- Non Permanent Worker**

*A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.*

*Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of a timber culture in the field, such as sustaining care of forestry plant and forest product collection.*

*Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.*

## II. DESCRIPTION

### 2. 1. Number of Timber Culture Estates

Since 2010, the number of timber culture estates was fluctuated. This is caused by several things, among others, the company is closed, while not in operation, or license utilization of timber plantation have been exhausted. In 2010, the number of timber estates as much as 172, dropped to 146 in 2011, but increased again until 2014, to as many as 175 companies. An increasing number of timber estates occurred in the province of Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, and Sulawesi Selatan.

Table 1. Number of Timber Culture Estates, 2010 - 2014

Types of Estates	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Timber Estates	172	146	145	165	175
2. State Enterprises	59	57	67	67	70
3. Other Estates	3	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>206</b>	<b>216</b>	<b>235</b>	<b>248</b>

Furthermore, for Perum Perhutani the addition amount of the company as much as 3 companies compared with the previous year. Perum Perhutani Spread in Jawa Barat province as many as 17 companies, 25 companies in Jawa Tengah, and Jawa Timur as many as 28 companies.

Meanwhile, other companies are in DI Yogyakarta Province as many as three companies. This company is a company that operates under the auspices of the local government agencies.

## 2. 2. Production Logs

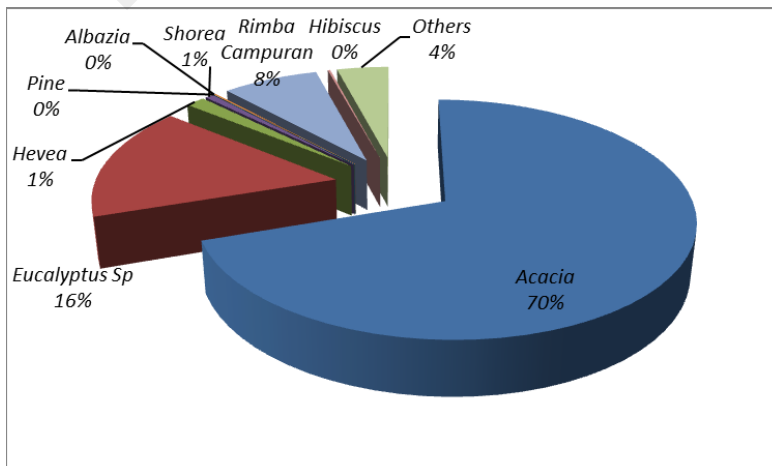
Log of production timber culture estates also tend to fluctuate. In 2010, the number of log production reached 20.91 million m<sup>3</sup>, then decreased drastically in 2011 as many as 10.88 million m<sup>3</sup>. In 2012 and 2013 the production continued to increase, with the number of each of 12.53 million m<sup>3</sup> and 19.28 million m<sup>3</sup>. In 2014 logs production decreased slightly from the previous year and amounted to 18.11 million m<sup>3</sup>.

Table 2. Productions of Logs Timber Culture Estates, 2010 - 2014

Types of Estates	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Timber Estates	12,96	10,06	11,44	17,92	16,81
2. State Enterprises	7,80	0,81	1,08	1,36	1,30
3. Other Estates	0,15	0,01	0,01	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>20,91</b>	<b>10,88</b>	<b>12,53</b>	<b>19,28</b>	<b>18,11</b>

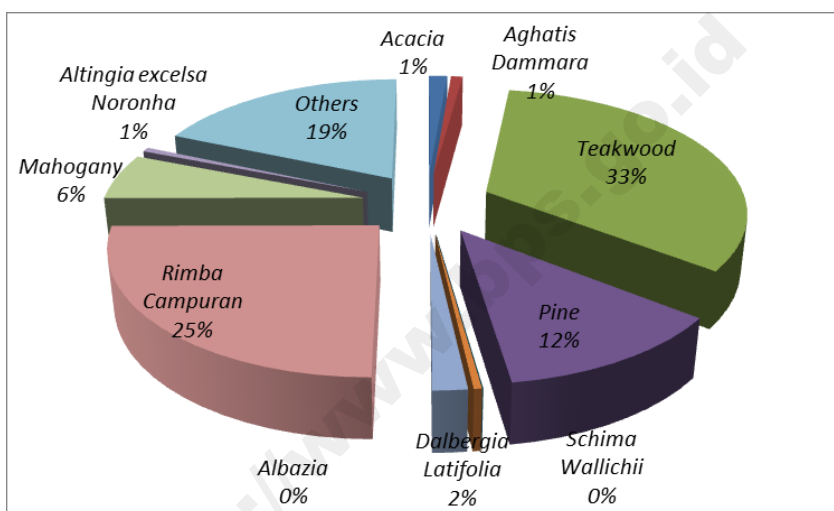
During the year 2014, Timber Estates produces logs as much as 16.81 million m<sup>3</sup> and States Enterprises produces 1.30 million m<sup>3</sup> of logs. Meanwhile, Based on the reports received, the other estates did not produce logs in this year.

Chart 1. Composition of Logs Produced by Timber Estates, 2014



Based on the composition of logs produced, acacia timber plantation companies producing as much as 70 percent (11.73 million m<sup>3</sup>), then Eucalytus, Mixed Forest, and Other logs, respectively by 16 percent (2.70 million m<sup>3</sup>), 8 percent (1,27 million m<sup>3</sup>), and 4 percent (683.40 thousand m<sup>3</sup>). More can be seen in appendix table 2.5. Viewed by its characteristics, production of logs by timber estates are relatively shortlived wood. Timber production is mostly used as a raw material in the production of relevant corporate units (Appendix Table 2.6).

Chart 2. Composition of Logs Produced by State Enterprises, 2014



Meanwhile, the composition of the type of timber produced in Perum Perhutani mostly teak as much as 33 percent (431.89 thousand m<sup>3</sup>), mixed forest 25 percent (323.74 m<sup>3</sup>), and the other logs 19 percent (240.01 m<sup>3</sup>). Viewed by its characteristics, production of logs produced by State Enterprises are relatively long-lived. Timber production is mostly used to meet the demand housing and construction market.



### 2. 3. *Empeloyment*

*Since 2010, the demand for labor by timber culture estates is likely to increase.*

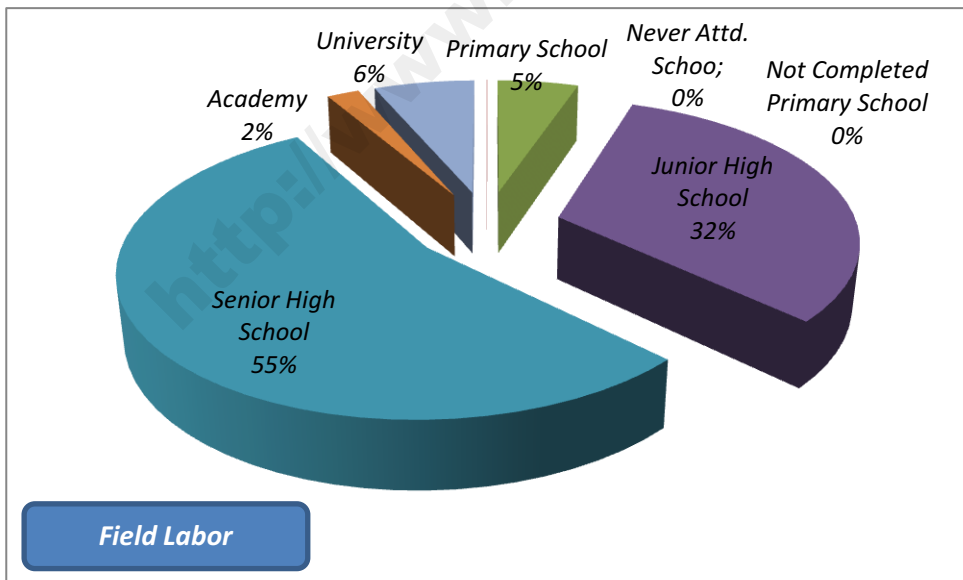
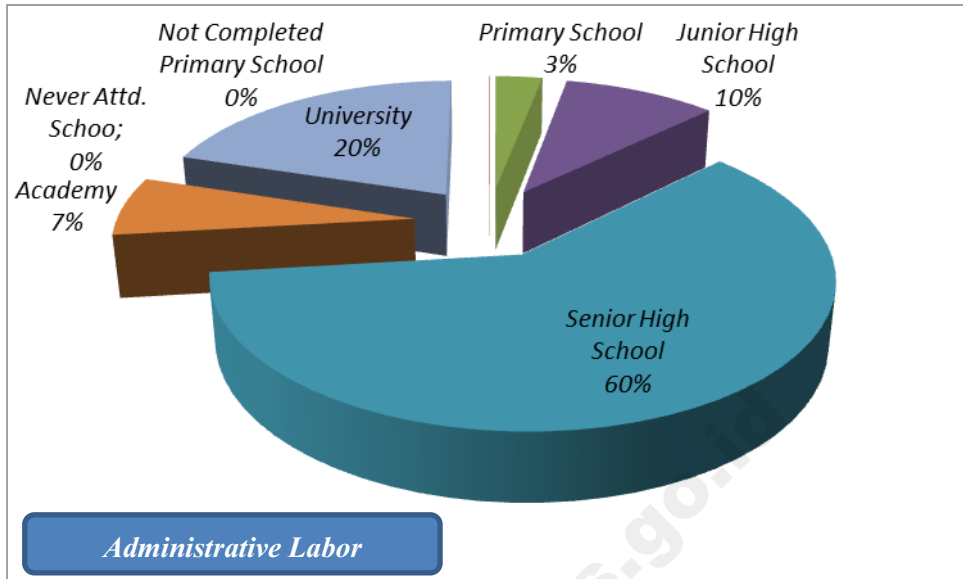
*Table 3.Number of Labor at Timber Culture Estates, 2010 - 2014*

<i>Types of Estates</i>	<i>2010</i>	<i>2011</i>	<i>2012</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<i>1. Timber Estates</i>	<i>10 254</i>	<i>8 249</i>	<i>7 572</i>	<i>22 138</i>	<i>20 602</i>
<i>2. State Enterprises</i>	<i>17 802</i>	<i>17 210</i>	<i>16 732</i>	<i>13 691</i>	<i>13 970</i>
<i>3. Other Estates</i>	<i>226</i>	<i>66</i>	<i>82</i>	<i>82</i>	<i>70</i>
<i>Total</i>	<i>28 027</i>	<i>25 525</i>	<i>24 386</i>	<i>35 911</i>	<i>34 642</i>

*In 2010, the number of workers absorbed as many as 28 thousand people, increasing to about 35 thousand people in 2013. However, in 2014 the number of workers declined slightly to around 34 thousand people. The composition of the workforce in 2014 according to the type of company, among others; Timber estates amounted to 20,602 people, State enterproses as many as 13,970 people, and the Other estates many as 70 people.*

*Based on the highest level of education attained, dominated by high school graduates either administrative work force by 60 percent (5.27 thousand people) and labor courts 55 percent (14.11 thousand people).*

Chart 3. Administrative Labor and Field Labor of Timber Culture Estates, 2014





**TABEL – TABEL**

***TABLES***

<http://www.bps.go.id>



**I**

**PERUSAHAAN  
HUTAN TANAMAN INDUSTRI**

***TIMBER ESTATES***

<http://www.kps.go.id>



**Tabel 1.1** Banyaknya Perusahaan HTI menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2014  
**Table 1.1** *Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Hukum/ <i>Legal Status</i>			Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
	PN/PD <i>Government Company</i>	PT/NV <i>Limited Company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	5	-	5
2. Sumatera Utara	-	7	-	7
3. Sumatera Barat	-	2	-	2
4. Riau	-	46	-	46
5. Jambi	-	16	-	16
6. Sumatera Selatan	-	11	-	11
7. Lampung	-	3	-	3
8. Kep. Bangka Belitung	-	4	-	4
9. Nusa Tenggara Barat	-	2	-	2
10. Nusa Tenggara Timur	-	1	-	1
11. Kalimantan Barat	-	22	-	22
12. Kalimantan Tengah	-	15	-	15
13. Kalimantan Selatan	-	9	-	9
14. Kalimantan Timur	-	25	-	25
15. Sulawesi Tengah	-	1	-	1
16. Sulawesi Selatan	-	1	-	1
17. Maluku	-	1	-	1
18. Maluku Utara	-	2	-	2
19. Papua	-	2	-	2
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>175</b>	-	<b>175</b>



**Tabel 1.2** Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan HTI menurut Wilayah dan Status Lahan, 2014  
**Table 1.2** Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>SubTotal</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	225 900	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	330 111	7 162	337 273	16 032	321 241
3. Sumatera Barat	50 953	-	50 953	24 490	26 463
4. Riau	1 389 046	-	1 389 046	33 781	1 355 265
5. Jambi	589 073	15 737	604 810	-	604 810
6. Sumatera Selatan	656 484	-	656 484	547	655 937
7. Lampung	103 034	-	103 034	30 235	72 799
8. Kep. Bangka Belitung	16 730	-	16 730	-	16 730
9. Nusa Tenggara Barat	110	-	110	-	110
10. Nusa Tenggara Timur	100	-	100	-	100
11. Kalimantan Barat	1 173 224	74 480	1 247 704	-	1 247 704
12. Kalimantan Tengah	441 174	-	441 174	1 640	439 534
13. Kalimantan Selatan	324 286	-	324 286	-	324 286
14. Kalimantan Timur	1 233 160	1 139	1 234 299	16 503	1 217 796
15. Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
16. Sulawesi Selatan	6 583	-	6 583	-	6 583
17. Maluku	1 988	-	1 988	-	1 988
18. Maluku Utara	21 265	-	21 265	-	21 265
19. Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 952 821</b>	<b>98 518</b>	<b>7 051 338</b>	<b>123 228</b>	<b>6 928 111</b>

**Tabel 1.3** Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi, 2014  
**Table 1.3** Use of Land Controlled by Timber Estates by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
	Budidaya Tanaman <i>Timber Cultivation</i>	Lahan Cadangan <i>Reserved Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	245 599	58 322	17 320	321 241
3. Sumatera Barat	24 803	1 160	500	26 463
4. Riau	1 177 343	113 836	64 086	1 355 265
5. Jambi	469 803	119 728	15 279	604 810
6. Sumatera Selatan	398 566	252 460	4 911	655 937
7. Lampung	70 082	2 389	328	72 799
8. Kep. Bangka Belitung	5 878	324	10 528	16 730
9. Nusa Tenggara Barat	110	-	-	110
10. Nusa Tenggara Timur	98	-	2	100
11. Kalimantan Barat	815 517	329 876	102 311	1 247 704
12. Kalimantan Tengah	361 510	66 881	11 143	439 534
13. Kalimantan Selatan	224 270	50 000	50 016	324 286
14. Kalimantan Timur	990 643	225 884	1 268	1 217 796
15. Sulawesi Tengah	12 973	-	427	13 400
16. Sulawesi Selatan	6 583	-	-	6 583
17. Maluku	1 961	20	7	1 988
18. Maluku Utara	19 620	1 625	20	21 265
19. Papua	305 863	60 137	10 200	376 200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 131 222</b>	<b>1 508 542</b>	<b>288 347</b>	<b>6 928 111</b>

**Tabel** 1.4 Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman, 2014  
**Table** 1.4 *Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area At the Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	941 638	144 338	-	-	6 299
2. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	253	-	-	-	-
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	16 410	-	-	-	-
4. Balsa/ <i>Ochroma Lagopus</i>	11 130	-	-	-	-
5. Bambu/ <i>Bamboo</i>	308	-	-	-	-
6. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	18	-	-	-	-
7. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	3 978	-	-	-	-
8. Damar/ <i>Agathis D.</i>	1 546	-	-	-	-
9. <i>Duabanga</i>	665	-	-	-	-
10. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	6 245	-	-	-	-
11. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	333 140	2 950	-	-	-
12. Gaharu/ <i>Aquilaria sp</i>	100	-	-	-	-
13. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	1 169	-	-	-	-
14. Jabon/ <i>Anthoephalus C.</i>	2 264	-	-	-	-
15. Jati/ <i>Teakwood</i>	936	24	32	-	-
16. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	12 285	-	-	-	-
17. Karet/ <i>Hevea</i>	52 459	874	24	-	571
18. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	102 593	-	-	-	-
19. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	1 226	-	-	-	-
20. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	2 340	-	-	-	-
21. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	9 255	-	-	-	-
22. Kupang	5 770	-	-	57	-
23. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	4 955	-	-	-	-
24. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	9 179	-	-	-	-

Tabel 1.4 Lanjutan  
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area At the End</i>		
		Tanaman Muda <i>Immature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	99 336	587 574	392 766	980 341
2. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	-	120	133	253
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	-	6 084	10 326	16 410
4. Balsa/ <i>Ochroma Lagopus</i>	-	8 014	3 116	11 130
5. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	238	70	308
6. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	-	-	18	18
7. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	-	3 523	455	3 978
8. Damar/ <i>Agathis D.</i>	-	1 465	81	1 546
9. <i>Duabanga</i>	-	463	202	665
10. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	-	392	5 853	6 245
11. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	-	40 678	295 412	336 090
12. Gaharu/ <i>Aquilaria sp</i>	-	100	-	100
13. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	-	863	306	1 169
14. Jabon/ <i>Anthoephalus C.</i>	-	1 421	843	2 264
15. Jati/ <i>Teakwood</i>	-	753	176	929
16. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	-	2 915	9 370	12 285
17. Karet/ <i>Hevea</i>	235	45 174	7 329	52 503
18. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	-	51 678	50 915	102 593
19. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	-	653	573	1 226
20. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	-	1 104	1 236	2 340
21. Kruiung/ <i>Dipterocarpus</i>	-	5 337	3 918	9 255
22. Kupang	-	3 173	2 540	5 713
23. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	-	2 783	2 172	4 955
24. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	-	4 979	4 200	9 179

Tabel 1.4 Lanjutan  
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area At the Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25. Mentibu/ <i>Dactylocladus</i>	312	-	-	-	-
26. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	22 436	500	-	-	-
27. Mersawa/ <i>Anisoptera C.</i>	8	-	-	-	-
28. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	505	-	-	-	-
29. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	76	-	-	-	-
30. Pinus/ <i>Pine</i>	12 763	-	1	10	20
31. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	9 650	-	-	-	-
32. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	85	-	-	-	-
33. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	194 514	-	-	-	-
34. Sengon/ <i>Albazia</i>	170 545	49	95	-	173
35. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	963	12	-	-	-
36. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	39 032	-	-	-	-
37. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	330	-	-	-	-
38. Tengawang/ <i>Shorea Sp</i>	78	-	-	-	-
39. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	17	-	-	-	-
40. Waru/ <i>Hibiscus Simillis</i>	245 614	-	-	-	-
41. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	276	-	-	-	-
42. Lainnya/Others	39 804	6 921	8	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 256 869</b>	<b>155 668</b>	<b>159</b>	<b>67</b>	<b>7 063</b>

**Tabel** 1.4 Lanjutan  
**Table** 1.4 *Continued*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area At the End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
25. Mentibu/ <i>Dactylocladus</i>	-	211	101	312
26. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	532	9 623	12 780	22 404
27. Mersawa/ <i>Anisoptera C.</i>	-	8	-	8
28. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	-	241	264	505
29. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	-	39	37	76
30. Pinus/ <i>Pine</i>	20	2 537	10 176	12 713
31. Pulau/ <i>Alstonia S.</i>	-	5 453	4 197	9 650
32. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	-	37	48	85
33. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	-	118 932	75 582	194 514
34. Sengon/ <i>Albazia</i>	-	77 779	92 546	170 326
35. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	-	12	963	975
36. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	-	24 846	14 186	39 032
37. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	156	174	330
38. Tengawang/ <i>Shorea Sp</i>	-	38	40	78
39. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	-	8	9	17
40. Waru/ <i>Hibiscus Simillis</i>	193	188 287	57 134	245 421
41. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	-	128	148	276
42. Lainnya/ <i>Others</i>	2 085	32 328	12 304	44 632
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>102 401</b>	<b>1 230 149</b>	<b>1 072 699</b>	<b>2 302 847</b>

**Tabel 1.5** Produksi Perusahaan HTI menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi, 2014  
**Table** 1.5 *Production of Logs of Timber Estate by Type of Timber and Type of Production, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/ <i>Production</i>				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	751 586	826 679	1 084 684	1 161 887	1 178 380
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	196 447	196 747	313 979	291 957	262 345
3. Karet/ <i>Hevea</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	15 497	12 549	23 658	16 497	23 497
4. Meranti/ <i>Shorea A.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	5 420	9 880	30 313	4 138	7 798
5. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	52 798	45 887	25 468	25 448	35 668
6. Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 591	1 245	1 154	2 897	3 569
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	35 849	30 154	69 169	106 007	119 781
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	2 515	2 544	5 245	3 556	3 569
8. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 081	2 287	728	7 182	8 157
9. Lainnya/ <i>Others</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	11 034	95 181	132 538	11 862	22 112
Jumlah/ <i>Total</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 019 505	1 174 722	1 656 223	1 602 428	1 625 638
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	2 515	2 544	5 245	3 556	3 569
Getah/ <i>Resin</i>	kg	52 798	45 887	25 468	25 448	35 668

Tabel 1.5 Lanjutan  
Table 1.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 043 228	1 231 685	440 339	1 098 740	1 261 179	949 954	704 459	11 732 800
259 460	275 104	137 222	222 191	238 344	158 916	143 033	2 695 745
26 857	25 468	36 597	12 549	24 528	26 245	13 264	257 206
4 969	5 908	6 048	6 480	11 518	4 981	9 343	106 796
-	259	658	-	-	-	-	917
25 488	69 889	74 887	25 998	98 559	25 448	35 699	541 237
3 662	3 665	1 258	3 659	2 546	2 555	3 656	31 457
149 245	120 547	97 180	131 701	151 763	146 827	109 714	1 267 935
2 554	5 654	5 545	2 545	6 554	1 254	2 245	43 780
12 444	513	-	-	-	-	-	33 393
10 672	10 288	3 050	311 252	19 278	19 152	36 980	683 397
1 510 536	1 673 437	722 352	1 786 571	1 709 156	1 308 630	1 020 448	16 809 646
2 554	5 654	5 545	2 545	6 554	1 254	2 245	43 780
25 488	69 889	74 887	25 998	98 559	25 448	35 699	541 237



**Tabel 1.6** Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI , 2014  
**Table** *Volume of Procurement and Production Usage of Timber Estates, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
				(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	9 006 964	11 732 800	3 815	-
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	30 011	2 695 745	46 572	-
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	18 706	33 393	-	-
4. Karet / <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	134 716	257 206	-	-
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	51 510	106 796	-	-
6. Pinus / <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	5 794	917	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	2 757	541 237	-	-
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	907 483	1 267 935	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	39 764	43 780	-	-
8. Sengon / <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	126	31 457	-	-
9. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	164 094	683 397	-	-

Tabel 1.6 Lanjutan  
Table 1.6 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	9 417 405	1 062 589	80	10 263 504
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 187 589	325 648	-	259 091
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	38 968	658	-	12 473
4. Karet / <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	252 312	-	139 610
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	68 395	55 812	-	34 099
6. Pinus / <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	6 083	-	-	628
Getah/ <i>Resin</i>	kg	540 986	-	-	3 008
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	610 809	37 902	-	1 526 707
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	29 764	22 523	-	31 257
8. Sengon / <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	29 864	-	-	1 719
9. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	606 661	52 966	-	187 864

**Tabel 1.7** Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI (000 Rupiah), 2014  
**Table 1.7** Value of Procurement and Production Usage of Timber Estates (000 Rupiahs), 2014

Jenis Tanaman Type of Timber	Pengadaan/Procurement			
	Stok Awal Tahun Beginning Stock	Produksi Sendiri Own Production	Pembelian Dari/ Purchased From	
			Hutan Rakyat Community	Perusahaan Lain Other Estate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/Log	2 761 881 972	6 473 572 543	2 104 926	-
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/Log	6 421 753	2 587 025 460	44 693 751	-
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/Log	5 186 023	45 079 983	-	-
4. Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/Log	1 531 014	158 953 308	-	-
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/Log	46 845 284	133 815 313	-	-
6. Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/Log	2 204 800	482 571	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	55 140	4 735 824	-	-
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/Log	207 030 401	493 264 753	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	7 776 789	4 378 000	-	-
8. Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/Log	75 600	19 660 625	-	-
9. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/Log	89 526 078	442 157 788	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 128 534 854</b>	<b>10 363 126 168</b>	<b>46 798 677</b>	<b>-</b>

Tabel 1.7 Lanjutan  
Table Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	5 196 053 385	586 283 481	44 355	3 455 178 221
2. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 318 122 436	312 514 616	-	7 503 912
3. Waru / <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	37 019 600	822 500	-	12 423 906
4. Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	155 928 816	-	4 555 506
5. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 537 989	75 513 961	-	12 608 647
6. Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 513 800	-	-	173 572
Getah/ <i>Resin</i>	4 733 628	-	-	57 336
7. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	237 622 850	14 745 077	-	447 927 227
Batang/ <i>Branch</i>	3 065 690	2 319 869	-	6 769 230
8. Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	18 665 000	-	-	1 071 225
9. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	392 509 699	34 268 864	-	104 905 303
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 302 844 076</b>	<b>1 182 397 183</b>	<b>44 355</b>	<b>4 053 174 085</b>

Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan HTI menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,

Tabel  
Table

1.8

Jenis pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2014

*Number of Permanent Workers Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2014*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>		Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-	
2. Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Completed Elementary School</i>	3	-	-	3	
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	67	10	-	77	
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	458	42	-	500	
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	1 803	227	1	2 031	
<b>Akademi/Academy</b>					
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	73	9	2	84	
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	214	75	2	291	
<b>Universitas/University</b>					
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	444	72	10	526	
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	125	25	-	150	
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	55	9	1	65	
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	93	27	2	122	
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2	
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	305	97	20	422	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 642</b>	<b>593</b>	<b>38</b>	<b>4 273</b>	

**Tabel** 1.8 Lanjutan  
**Table** 1.8 *Continued*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	10	-	-	10
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	527	110	-	637
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 648	22	1	6 671
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	7 187	162	-	7 349
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	18	3	-	21
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	215	41	1	257
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	236	38	2	276
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	189	10	-	199
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	37	2	-	39
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	55	10	-	65
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	17	-	-	17
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	749	34	5	788
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15 888</b>	<b>432</b>	<b>9</b>	<b>16 329</b>

**Tabel** 1.8 Lanjutan  
**Table** 1.8 *Continued*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi dan Hutan/Lapangan <i>Administration and Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	13	-	-	13
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	594	120	-	714
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	7 106	64	1	7 171
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	8 990	389	1	9 380
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	91	12	2	105
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	429	116	3	548
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	680	110	12	802
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	314	35	-	349
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	92	11	1	104
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	148	37	2	187
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	19	-	-	19
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1 054	131	25	1 210
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 530</b>	<b>1 025</b>	<b>47</b>	<b>20 602</b>

**Tabel** 1.9 Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI, 2014  
**Table** 1.9 *Value of Production and Other Income of Timber Estates, 2014*

	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>	Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
	(1)	(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	10 363 126 168
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	1 631 200
3.	Pendapatan dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	28 966 548
4.	Keuntungan dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income From Resale</i>	27 854
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, dll/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	12 127
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	687 267 784
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	77 543 166
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>11 158 574 847</b>



**Tabel 1.10** Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan HTI, 2014  
*Table 1.10 Cost of Timber Culture Management of Timber Estates, 2014*

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item of Timber Culture Management</i>		Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )
(1)		(2)
1.	Upah/gaji/ <i>Wages/Salary</i>	3 176 049 112
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	2 149 861 235
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	1 026 187 877
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	326 570 955
3.	Bahan-bahan/ <i>Materials</i>	495 667 850
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	236 506 387
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	174 386 628
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	28 826 854
	d. Alat-alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	7 781 285
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	1 019 965
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	18 413 755
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	28 732 307
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	273 844 602
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	202 986 278
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	70 858 324
5.	Jasa-jasa/ <i>Services</i>	102 649 120
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	18 881 997
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	68 186 106
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent of Building and Equipment</i>	9 091 982
	d. Jasa-jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	6 489 034
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	790 651
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	1 871
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	5 709 988
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	38 278 905
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>4 419 563 054</b>

## II

# **PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA**

## ***STATE ENTERPRISES AND TIMBER ESTATES***



Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Provinsi dan

Tabel 2.1 Bentuk Badan Hukum, 2014  
Table

*Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type of Legal Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Dadan Hukum/ <i>Legal Status</i>			Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
	PN/PD <i>Government Company</i>	PT/NV <i>Limited Company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani*/ <i>State Enterprises*</i></b>	70	-	-	70
1. Jawa Barat (Unit III)	17	-	-	17
2. Jawa Tengah (Unit I)	25	-	-	25
3. Jawa Timur (Unit II)	28	-	-	28
4. Banten (Unit III)	-	-	-	-
<b>Perusahaan Lainnya/ <i>Other Enterprises</i></b>	3	-	-	3
DI Yogyakarta	3	-	-	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>73</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>73</b>

\*) Kuasa Pengelolaan Hutan/ *Authorization Forest Management*

Luas lahan yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah

**Tabel** 2.2 dan Status Lahan, 2014  
**Table**

*Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan Lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perum Perhutani*/ State Enterprises*</b>	<b>2 545 212</b>	<b>7 309</b>	<b>2 552 521</b>	<b>33 162</b>	<b>2 519 359</b>
1. Jawa Barat (Unit III)	624 994	408	625 402	32 195	593 206
2. Jawa Tengah (Unit I)	809 244	6 820	816 063	21	816 043
3. Jawa Timur (Unit II)	1 110 975	82	1 111 056	946	1 110 110
4. Banten (Unit III)	-	-	-	-	-
<b>Perusahaan Lainnya/ Other Enterprises</b>	<b>7 745</b>	<b>-</b>	<b>7 745</b>	<b>-</b>	<b>7 745</b>
DI Yogyakarta	7 745	-	7 745	-	7 745
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 552 957</b>	<b>7 309</b>	<b>2 560 267</b>	<b>33 162</b>	<b>2 527 104</b>

\*) Kuasa Pengelolaan Hutan/ *Authorization Forest Management*

Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya

Tabel  
Table

2.3 Menurut Provinsi, 2014

*Use of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled By Estates</i>
	Budidaya Tanaman <i>Timber Cultivation</i>	Lahan Cadangan <i>Reserved Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani*/ <i>State Enterprises*</i></b>	<b>1 899 156</b>	<b>469 784</b>	<b>150 419</b>	<b>2 519 359</b>
1. Jawa Barat (Unit III)	449 045	132 872	11 289	593 206
2. Jawa Tengah (Unit I)	601 711	161 904	52 428	816 043
3. Jawa Timur (Unit II)	848 400	175 008	86 702	1 110 110
4. Banten (Unit III)	449 045	132 872	11 289	593 206
<b>Perusahaan Lainnya/ <i>Other Enterprises</i></b>	<b>7 535</b>	<b>-</b>	<b>211</b>	<b>7 745</b>
DI Yogyakarta	7 535	-	211	7 745
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 906 691</b>	<b>469 784</b>	<b>150 630</b>	<b>2 527 104</b>

\*) Kuasa Pengelolaan Hutan/ *Authorization Forest Management*

**Tabel 2.4A** Mutasi Luas tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman, 2014  
**Table 2.4A** Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber, 2014

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Adat	1 139	90	-	-	-
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	13 152	2 333	-	-	-
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	12 698	591	-	-	-
4. Bungur/ <i>L. speciosa</i>	19	-	-	-	-
5. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	8	-	-	-	-
6. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	9 601	100	-	-	-
7. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	1 812	-	-	-	-
8. <i>Gmelina Arborea</i>	11 635	5	2	-	-
9. Jati/ <i>Teakwood</i>	357 556	21 223	456	-	604
10. Johar/ <i>Cassia S.</i>	11 602	16	-	-	-
11. Kaliandra/ <i>Calliandra C</i>	782	65	-	-	-
12. Karet/ <i>Hevea</i>	567	251	-	-	-
13. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	39 634	40	-	-	-
14. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	656	466	-	-	-
15. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	69 891	226	-	-	11
16. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	8	4	-	-	-
17. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	6 420	453	-	-	-
18. Mindi/ <i>Melia A.</i>	71 600	-	25	-	-
19. Pinus/ <i>Pine</i>	111 259	3 094	5	-	-
20. Pulai/ <i>Alstonia S.</i>	15 481	-	-	-	-
21. Puspa/ <i>Schima W.</i>	37	-	-	-	-
22. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	5 209	-	-	-	-
23. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	3 709	218	-	-	-
24. Rotan/ <i>Rattan</i>	1 971	-	-	-	-
25. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	318 035	5 306	60	-	1
26. Sengon/ <i>Albazia</i>	18 328	561	26	-	-
27. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	4 403	148	-	-	-
28. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	736	1	-	-	-
29. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	11	-	-	-	-
30. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	34	-	-	-	-
31. Lainnya/ <i>Others</i>	53 801	772	-	-	-
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>1 141 793</b>	<b>35 963</b>	<b>574</b>	<b>-</b>	<b>616</b>

Tabel 2.4A Lanjutan  
Table 2.4A Continued

Jenis tanaman Type of timber	Penebangan Cutting down	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Adat	-	411	819	1 230
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	867	4 812	9 806	14 618
3. Bakau/ <i>Mangrove</i>	118	1 552	11 619	13 171
4. Bungur/ <i>L. speciosa</i>	-	4	15	19
5. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	-	-	8	8
6. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	123	3 112	6 466	9 578
7. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	-	303	1 509	1 812
8. <i>Gmelina Arborea</i>	67	4 305	7 266	11 571
9. Jati/ <i>Teakwood</i>	13 241	54 655	309 822	364 478
10. Johar/ <i>Cassia S.</i>	114	2 735	8 769	11 504
11. Kaliandra/ <i>Calliandra C</i>	-	95	752	847
12. Karet/ <i>Hevea</i>	-	120	697	817
13. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	-	9 423	30 250	39 673
14. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	-	656	466	1 123
15. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	617	13 284	56 205	69 489
16. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	-	-	12	12
17. Meranti/ <i>Shorea A.</i>	-	2 845	4 028	6 873
18. Mindi/ <i>Melia A.</i>	871	20 812	49 892	70 704
19. Pinus/ <i>Pine</i>	396	17 767	96 186	113 953
20. Pulau/ <i>Alstonia S.</i>	-	3 377	12 104	15 481
21. Puspa/ <i>Schima W.</i>	-	18	19	37
22. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	-	2 371	2 838	5 209
23. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	-	2 751	1 176	3 927
24. Rotan/ <i>Rattan</i>	-	749	1 222	1 971
25. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	1 425	86 564	235 291	321 855
26. Sengon/ <i>Albazia</i>	856	6 472	11 535	18 007
27. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	321	104	4 126	4 230
28. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	-	150	586	736
29. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	6	5	11
30. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	-	34	-	34
31. Lainnya/ <i>Others</i>	825	19 968	33 781	53 749
<b>Sub Jumlah/Sub Total</b>	<b>19 840</b>	<b>259 454</b>	<b>897 273</b>	<b>1 156 727</b>



**Tabel 2.4B** Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman, 2014  
**Table** *Mutation of Planted Area of Other Estates by Type of Timber, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	111	-	-	-	-
2. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	-	-	-	-
3. Durian	-	-	-	-	-
4. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	4	-	-	-	-
5. Jambu Dersono	-	-	-	-	-
6. Jati/ <i>Teakwood</i>	2 394	-	-	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>	364	-	-	-	-
8. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	200	-	-	-	-
9. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	164	-	-	-	-
10. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	2 385	-	-	-	-
11. Pinus/ <i>Pine</i>	1 346	-	-	-	-
12. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	102	3	-	1	-
13. Sengon/ <i>Albazia</i>	25	-	-	-	-
14. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	994	2	-	-	-
15. Lainnya/ <i>Others</i>	111	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 089</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Tabel 2.4B Lanjutan  
Table 2.4B Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Inmature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>	-	86	25	111
2. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	-	-	-
3. Durian	-	-	-	-
4. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus.</i>	-	2	2	4
5. Jambu Dersono	-	-	-	-
6. Jati/ <i>Teakwood</i>	-	2 050	344	2 394
7. Karet/ <i>Hevea</i>	-	270	94	364
8. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	-	131	69	200
9. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	-	100	64	164
10. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	-	1 321	1 064	2 385
11. Pinus/ <i>Pine</i>	-	1 081	265	1 346
12. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	-	72	32	104
13. Sengon/ <i>Albazia</i>	-	17	8	25
14. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	-	779	217	996
15. Lainnya/ <i>Others</i>	-			
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>5 909</b>	<b>2 184</b>	<b>8 093</b>

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis

**Tabel**  
**Table** 2.5

Produksi, 2014  
*Production of Logs of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perum Perhutani/State Enterprises</b>						
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>log</i>	m <sup>3</sup>	1 140	1 239	2 059	1 852	2 541
Kayu Bakar/ <i>Fire wood</i>	sm	40	100	190	60	230
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	409	50	233	293	724
Getah/ <i>Resin</i>	kg	20 213	16 580	17 212	19 222	19 058
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	304	376	452	206	653
3. Jati/ <i>Teakwood</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	24 972	36 937	49 376	37 464	59 255
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	91	847	621	206	79
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	8	24	33
4. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	5 004	7 575	19 394	11 399	19 627
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	85	74	53	73	111
Getah/ <i>Resin</i>	kg	887 073	960 819	1 015 218	1 200 830	1 168 365
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	5	37	36	12
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	10	-	-	-
6. Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	149	487	1 056	517	725
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	1	2	3	2	39
7. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	1 044	1 264	3 448	3 628
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	-	-	-	-
8. Karet/ <i>Hevea</i>						
Getah/ <i>Resin</i>	kg	-	4 578	-	5 699	8 894
9. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	22 864	24 225	24 093	25 979	28 478
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	629	689	254	487	541
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	26	6	13

Lanjutan

Tabel 2.5  
Table

Continued

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2 217	1 369	2 215	1 826	630	247	12	17 348
222	16	294	374	-	-	-	1 526
1 720	2 665	2 144	1 704	1 023	22	55	11 042
21 214	20 465	15 547	13 851	22 147	15 835	6 641	207 985
312	223	669	380	103	121	736	4 535
56 425	26 746	24 487	35 898	13 020	29 449	37 862	431 892
201	199	212	442	312	7	-	3 216
28	33	55	46	55	21	6	308
16 454	11 777	17 882	14 609	12 838	11 098	11 064	158 722
64	70	100	83	109	80	6	909
1 280 389	5 625 776	992 885	1 475 658	1 590 979	1 243 390	920 086	18 361 468
63	14	-	12	40	14	-	233
14	88	32	18	-	-	-	162
372	481	462	541	472	134	13	5 408
87	263	-	81	17	3	11	509
4 212	1 121	1 613	3 240	2 310	1 375	3	23 256
-	2	-	-	-	-	-	2
5 606	6 599	-	-	-	-	7 364	38 740
31 456	28 718	26 995	28 468	29 219	26 603	26 639	323 736
587	254	997	587	685	24	897	6 631
28	56	107	25	26	96	-	383

Tabel 2.5 Lanjutan  
Table 2.5 Continued

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>10. Kayu Putih/Cajuput</b>						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	-	778 837	1 656 726	2 313 130
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	112	945	1 048
<b>11. Mahoni/Mahogany</b>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	7 428	3 240	4 820	4 425	6 854
<b>12. Rasamala/<i>Altingia EN.</i></b>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	192	-	724	423
<b>13. Lainnya/Others</b>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 207	2 465	15 261	28 373	26 697
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	5 805	28 346	25 382	34 946
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 254	8 494	11 702	7 493	10 498
<b>Perusahaan Lainnya/Other Estates</b>						
<b>1. Akasia/Acacia</b>						
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	257	225	365	358
<b>2. Kayu Putih/Cajuput</b>						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	56 985	46 897	25 698	87 958	117 958
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	23	-	-	58
<b>3. Lainnya/Others</b>						
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	9	18	8	13
<b>Jumlah/Total</b>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	64 173	77 464	117 555	114 474	148 951
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	1 109	7 791	29 726	26 353	36 330
Getah/ <i>Resin</i>	kg	907 286	981 977	1 032 430	1 225 751	1 196 317
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 295	8 891	12 322	8 940	12 302
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	56 985	46 897	804 503	1 744 684	2 431 088

**Tabel** 2.5 Lanjutan  
*Table* 2.5 *Continued*

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2 103 219	1 991 448	2 449 009	2 344 458	2 390 719	2 207 728	1 184 752	19 420 026
847	253	-	-	-	-	-	3 205
6 113	4 776	6 545	6 877	9 435	9 122	7 806	77 442
1 354	1 775	1 385	896	763	40	-	7 551
31 381	9 382	12 412	21 175	18 101	28 394	44 207	240 057
7 786	8 359	1 375	-	-	-	19 581	131 580
15 490	11 259	11 264	9 420	12 583	10 442	9 552	124 451
398	254	265	-	-	-	-	2 122
15 897	135 978	465 897	485 671	364 581	35 467	12 689	1 851 676
89	42	55	-	-	-	-	267
5	5	17	199	86	-	-	360
151 719	88 899	96 172	115 252	87 811	106 482	127 663	1 296 616
8 950	9 105	3 353	1 493	1 209	232	21 220	146 871
1 307 209	5 652 840	1 008 432	1 489 509	1 613 126	1 259 225	934 091	18 608 193
17 257	12 196	12 056	10 157	12 807	10 576	9 569	133 367
2 119 116	2 127 426	2 914 906	2 830 129	2 755 300	2 243 195	1 197 441	21 271 702

**Tabel 2.6** Banyaknya Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2014  
**Table 2.6** *Volume of Procurement of State Enterprises and Other Estates, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri Own <i>Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perum Perhutani/State Enterprises</b>					
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	21 115	17 348	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	762	1 526	-	-
2. Damar/ <i>Resin</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	40 702	11 042	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	50 549	4 535	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	88 801	207 958	-	-
3. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	776 415	431 899	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	1 367	3 216	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	130	308	-	-
4. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 080 692	158 722	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	19 985	909	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	28 153 283	18 361 468	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	10 376	233	-	-
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 579	162	-	-
6. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	71 748	5 408	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	560	509	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>					
Getah/ <i>Resin</i>	kg	89 149	38 740	-	-
8. Sonokeling					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	24 342	23 202	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 237	2	-	-
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	3 660	-	-	-
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	238 607	323 736	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	9 078	6 631	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	9 585	384	-	-

Tabel 2.6 Lanjutan  
Table 2.6 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Perum Perhutani/State Enterprises</b>					
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	15 763	3 522	-	19 178
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	1 203	188	897
2. Damar/ <i>Resin</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	10 134	-	-	41 610
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	35 246	-	19 838
Getah/ <i>Resin</i>	kg	89 221	-	-	207 538
3. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	357 968	30 042	-	820 303
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	3 277	-	-	1 306
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	308	-	130
4. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	370 998	208 114	-	660 302
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	18 546	520	-	1 828
Getah/ <i>Resin</i>	kg	20 239 220	14 821 101	-	11 454 430
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	233	251	10 125
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	923	335	-	1 483
6. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 321	2 179	-	73 657
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	788	-	281
7. Karet/ <i>Hevea</i>					
Getah/ <i>Resin</i>	kg	25 761	36 889	-	65 239
8. Sonokeling					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	35 810	499	-	11 236
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	520	-	719
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 451	368	-	1 841
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	106 542	5 177	-	450 624
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	3 996	1 985	-	9 728
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	1 196	2 751	6 022



**Tabel 2.6** Banyaknya Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2014  
**Table** *Volume of Procurement of State Enterprises and Other Estates, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>11. Kayu Putih /Cajuput</b>					
Daun /Leaf	kg	5 585 680	19 420 026	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2 497	3 205	-	-
<b>12. Mahoni/<i>Mahogany</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	89 000	77 442	-	-
<b>13. Rasamala/<i>Altingia EN.</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	7 139	7 551	-	-
<b>14. Lainnya/<i>Others</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	129 873	240 057	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	511 532	131 580	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	26 506	124 451	-	-
<b>Perusahaan Lainnya/<i>Other Estates</i></b>					
<b>1. Akasia/<i>Accacia</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	46 930	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	575	2 122	-	-
<b>2. Jati/<i>Teakwood</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 493	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	60	-	-	-
<b>3. Murbey/<i>Morus Alba L.</i></b>					
Daun/ <i>Leaf</i>	m <sup>3</sup>	309 628	-	-	-
<b>4. Sengon/<i>Albazia</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	6 141	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	794	-	-	-
<b>5. Kayu Putih/<i>Cajuput</i></b>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	2 900 170	1 851 676	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	352	267	-	-
<b>6. Lainnya/<i>Others</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	24	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	360	-	-

Tabel 2.6 Lanjutan  
Table 2.6 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>11. Kayu Putih /Cajuput</b>					
Daun / <i>Leaf</i>	kg	12 754 079	6 448 680	-	5 802 947
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	1 826	1 960	1 916
<b>12. Mahoni/ <i>Mahogany</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	43 964	17 295	-	105 183
<b>13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	4 751	9 109	-	830
<b>14. Lainnya/<i>Others</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	215 116	122 924	-	31 890
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	477 430	-	165 682
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	105 721	15 302	29 934
<b>Perusahaan Lainnya/<i>Other Estates</i></b>					
<b>1. Akasia/<i>Accacia</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	19 568	6 966	-	20 396
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	127	2 570
<b>2. Jati/<i>Teakwood</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	698	222	-	573
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	60
<b>3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i></b>					
Daun/ <i>Leaf</i>	m <sup>3</sup>	-	309 628	-	-
<b>4. Sengon/<i>Albazia</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	-	-	6 141
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	794
<b>5. Kayu Putih/<i>Cajuput</i></b>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	1 859 648	758 224	125 469	2 008 505
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	sm	-	255	-	364
<b>6. Lainnya/<i>Others</i></b>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	-	-	24
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	360

**Tabel 2.7** Nilai Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya, 2014 (000 Rupiah)  
**Table 2.7** Value of Procurement of State Enterprises and Other Estates, 2014(000 Rupiahs)

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/Procurement			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani/ State Enterprises</b>	<b>1 946 022 779</b>	<b>2 264 343 338</b>	-	-
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	8 464 192	16 164 801	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	5 663	16 740	-	-
2. Damar/ <i>Resin</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	14 354 028	9 377 818	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	4 133 521	226 750	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	286 858	8 318 320	-	-
3. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 221 300 211	1 060 896 061	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	444 180	1 518 061	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	8 330	19 683	-	-
4. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	309 967 253	122 622 281	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	8 428 302	384 829	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	5 677 272	645 840 440	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	560 328	2 913	-	-
5. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	946 389	1 064 427	-	-
6. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	62 229 418	4 883 975	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	24 641	22 905	-	-
7. Karet/ <i>Hevea</i>				
Getah/ <i>Resin</i>	356 594	2 227 550	-	-
8. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	19 132 921	20 201 110	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	54 407	100	-	-
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	219 927	-	-	-
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	76 961 352	71 317 759	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	2 975 066	2 121 920	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	421 730	8 640	-	-

Tabel 2.7 Lanjutan  
Table 2.7 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perum Perhutani/ State Enterprises</b>	<b>1 619 067 644</b>	<b>648 235 445</b>	<b>925 911</b>	<b>1 942 137 117</b>
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	11 535 510	2 577 400	-	10 516 084
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	13 197	2 062	7 144
2. Damar/ <i>Resin</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	7 593 661	-	-	16 138 185
Batang/ <i>Branch</i>	-	1 762 300	-	2 597 971
Getah/ <i>Resin</i>	3 568 840	-	-	5 036 338
3. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	771 904 581	64 782 117	-	1 445 509 575
Batang/ <i>Branch</i>	1 546 744	-	-	415 497
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	19 683	-	8 330
4. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	249 518 415	139 969 152	-	43 101 968
Batang/ <i>Branch</i>	7 855 529	220 256	-	737 345
Getah/ <i>Resin</i>	354 995 917	259 962 112	-	36 559 684
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-	2 913	3 138	557 191
5. Puspala/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 449 608	526 131	-	35 077
6. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 060 449	1 749 465	-	64 303 478
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	35 460	-	12 086
7. Karet/ <i>Hevea</i>				
Getah/ <i>Resin</i>	966 038	1 383 338	-	234 769
8. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	27 597 010	384 400	-	11 352 621
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	21 611	-	32 896
9. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	166 865	42 320	-	10 742
10. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	43 800 378	2 128 189	-	102 350 544
Batang/ <i>Branch</i>	1 278 720	635 200	-	3 183 066
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	26 910	61 893	341 567

**Tabel 2.7** Nilai Pengadaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya (000 Rupiah), 2014  
**Table** *Value of Procurement of State Enterprises and Other Estates (000 Rupiahs), 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased From</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Daun / <i>Leaf</i>	6 337 483	15 536 021	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	134 827	153 231	-	-
12. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 826 628	80 648 383	-	-
13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 248 649	1 672 238	-	-
14. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	42 414 880	158 156 427	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	63 941 468	34 717 383	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 166 261	6 222 573	-	-
<b>Perusahaan Lainnya/ Other Estates</b>	<b>70 805 197</b>	<b>86 861 875</b>	<b>5 168 457</b>	<b>-</b>
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	60 581 151	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	25 308	138 630	-	-
2. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 539 695	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	2 640	-	-	-
3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	309 628	-	-	-
4. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 271 187	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	39 700	-	-	-
5. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	6 989 791	4 999 525	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	35 154	30 302	-	-
6. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	10 944	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	18 000	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>2 016 827 976</b>	<b>2 269 529 796</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 2.7 Lanjutan  
Table 2.7 Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11. Kayu Putih /Cajuput				
Daun /Leaf	10 203 263	5 158 944	-	6 511 297
Kayu Bakar/Fire Wood	-	87 295	93 718	107 044
12. Mahoni/ Mahogany				
Kayu Gelondongan/Log	45 783 685	18 011 013	-	109 680 313
13. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/Log	1 052 204	2 017 259	-	851 424
14. Lainnya/Others				
Kayu Gelondongan/Log	77 190 228	44 108 702	-	79 272 376
Batang/Branch	-	97 324 029	-	1 334 822
Kayu Bakar/Fire Wood	-	5 286 050	765 100	1 337 684
<b>Perusahaan Lainnya/ Other Estates</b>	<b>37 007 365</b>	<b>14 501 127</b>	<b>338 766</b>	<b>110 988 270</b>
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/Log	30 786 921	10 959 817	-	92 670 160
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	201 515
2. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/Log	1 199 394	381 469	-	2 524 985
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	5 280
3. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/Leaf	-	1 083 696	-	464 442
4. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/Log	-	-	-	2 542 374
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	79 400
5. Kayu Putih/Cajuput				
Daun/Leaf	5 021 050	2 047 205	338 766	12 412 755
Kayu Bakar/Firewood	-	28 940	-	76 416
6. Lainnya/Others				
Kayu Gelondongan/Log	-	-	-	10 944
Kayu Bakar/Fire Wood	-	-	-	18 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 655 935 410</b>	<b>661 909 340</b>	<b>1 272 974</b>	<b>1 967 240 047</b>

Banyaknya Pekerja Tetap Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2014  
**Table 2.8A** *Number of Permanent Workers at State Enterprises by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2014*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	1	-	-	1
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	183	1	-	184
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	340	13	-	353
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	2 745	485	-	3 230
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	114	12	-	126
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	62	16	-	78
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	146	25	-	171
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	39	10	-	49
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	1	2	-	3
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	63	36	-	99
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	98	44	-	142
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 792</b>	<b>644</b>	<b>-</b>	<b>4 436</b>

Tabel 2.8A Lanjutan  
Table 2.8A Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/Forest/Field			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	690	1	-	691
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 588	-	-	1 588
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	6 690	42	-	6 732
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	113	1	-	114
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	134	-	-	134
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	140	4	-	144
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	31	-	-	31
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	5	-	-	5
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	12	1	-	13
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	80	2	-	82
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 483</b>	<b>51</b>	<b>-</b>	<b>9 534</b>



Tabel 2.8A Lanjutan  
Table Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi Dan Hutan/Lapangan <i>Administration And Forest/Field</i>			
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	1	-	-	1
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	873	2	-	875
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	1928	13	-	1 941
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	9435	527	-	9 962
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	227	13	-	240
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	196	16	-	212
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	286	29	-	315
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	70	10	-	80
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	6	2	-	8
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	75	37	-	112
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	178	46	-	224
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 275</b>	<b>695</b>	<b>-</b>	<b>13 970</b>

**Tabel 2.8B** Banyaknya Pekerja Tetap Pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin, 2014  
*Number of Permanent Workers at Other Enterprises by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2014*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	-	-	-	-
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	-	-	-	-
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	5	-	-	5
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	6	-	-	6
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	2	1	-	3
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	1	1	-	2
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	1	-	-	1
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>17</b>

Tabel 2.8B Lanjutan  
Table 2.8B Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/ <i>Forest/Field</i>			
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	11	-	-	11
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	5	-	-	5
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	26	-	-	26
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	7	-	-	7
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	-	-	-	-
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	-	-	-	-
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	3	-	-	3
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1	-	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>53</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53</b>

Tabel 2.8B Lanjutan  
Table 2.8B Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi Dan Hutan/Lapangan <i>Administration And Forest/Field</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah Lagi / <i>Not Completed Elementary School</i>	-	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	11	-	-	11
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	5	-	-	5
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	31	-	-	31
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy Of Forestry</i>	-	-	-	-
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	13	-	-	13
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	2	1	-	3
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	1	1	-	2
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	-	-	-	-
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	4	-	-	4
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	-	-	-	-
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1	-	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>68</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>70</b>

**Tabel 2.9A** Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perum Perhutani, 2014  
**Table** *Value of Production and Other Income of State Enterprises, 2014*

Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source Of Income</i>		Nilai/Value (000 Rupiah/Rupiahs)
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	2 264 343 338
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	38 602 499
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	7 804 911
4.	Keuntungan Dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	7 008 159
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dan Lain-Lain/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	60 310 612
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	139 355 967
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	2 479 938
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2 519 905 424</b>

**Tabel 2.9B** Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Lainnya, 2014  
*Table Value of Production and Other Income of Other Estates, 2014*

	Sumber pendapatan/penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai/Value (000 rupiah/rupiahs)
	(1)	(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	5 186 457
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	-
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	-
4.	Keuntungan Dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	-
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dan Lain-Lain/ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, etc.</i>	-
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	939 622
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 126 080</b>

**Tabel 2.10A** Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perum Perhutani, 2014  
**Table** *Cost of Timber Culture Management of State Enterprises, 2014*

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item Of Timber Culture Management</i>		Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )
(1)		(2)
1.	Upah/Gaji/ <i>Wages/Salary</i>	1 679 069 965
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 133 052 387
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	546 017 577
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	31 648 660
3.	Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	263 720 629
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	37 882 591
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	18 842 338
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	21 531 563
	d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	111 074 800
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	29 304 415
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	3 409 405
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	41 675 518
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	54 560 033
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	49 301 936
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	5 258 097
5.	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	49 930 028
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	3 211 786
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	2 726 754
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent of Building and Equipment</i>	51 920
	d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	43 939 568
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	10 798 402
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	100 493
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	1 698 573
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	59 281 281
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>2 150 808 064</b>

**Tabel 2.10B** Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Lainnya, 2014  
**Table** *Cost of Timber Culture Management of Other Estates, 2014*

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item Of Timber Culture Management</i>		Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )
(1)	(2)	
1. Upah/Gaji/ <i>Wages/Salary</i>	1 661 490	
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 626 749	
b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	34 741	
2. Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	-	
3. Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	1 850	
a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	-	
b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	-	
c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	-	
d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	1 850	
e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	-	
f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	-	
g. Lainnya/ <i>Others</i>	-	
4. Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	28 092	
a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	21 160	
b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	6 932	
5. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	-	
a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	-	
b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	-	
c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent of Building and Equipment</i>	-	
d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	-	
6. Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	-	
7. Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	-	
8. Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	315	
9. Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	2 500	
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 694 247</b>	





### **III**

## **PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

### ***TIMBER CULTURE ESTATES***

<http://www.bps.go.id>



Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk

**Tabel** 3.1 Badan Hukum, 2014  
**Table**

*Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Hukum/ <i>Legal Status</i>			Jumlah Perusahaan <i>Number of Estate</i>
	PN/PD <i>Government Company</i>	PT/NV <i>Limited Company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	5	-	5
2. Sumatera Utara	-	7	-	7
3. Sumatera Barat	-	2	-	2
4. Riau	-	46	-	46
5. Jambi	-	16	-	16
6. Sumatera Selatan	-	11	-	11
7. Lampung	-	3	-	3
8. Kep. Bangka Belitung	-	4	-	4
9. Jawa Barat	17	-	-	17
10. Jawa Tengah	25	-	-	25
11. D I Yogyakarta	3	-	-	3
12. Jawa Timur	28	-	-	28
13. Nusa Tenggara Barat	-	2	-	2
14. Nusa Tenggara Timur	-	1	-	1
15. Kalimantan Barat	-	22	-	22
16. Kalimantan Tengah	-	15	-	15
17. Kalimantan Selatan	-	9	-	9
18. Kalimantan Timur	-	25	-	25
19. Sulawesi Tengah	-	1	-	1
20. Sulawesi Selatan	-	1	-	1
21. Maluku	-	1	-	1
22. Maluku Utara	-	2	-	2
23. Papua	-	2	-	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>73</b>	<b>175</b>	<b>-</b>	<b>248</b>

**Tabel** 3.2 Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Wilayah dan Status Lahan, 2014  
*Table*

*Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Lahan Negara <i>Government Land</i>	Bukan Lahan Negara <i>Non Government Land</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Dikuasai Pihak Lain <i>Controlled by Others</i>	Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	225 900	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	330 111	7 162	337 273	16 032	321 241
3. Sumatera Barat	50 953	-	50 953	24 490	26 463
4. Riau	1 389 046	-	1 389 046	33 781	1 355 265
5. Jambi	589 073	15 737	604 810	-	604 810
6. Sumatera Selatan	656 484	-	656 484	547	655 937
7. Lampung	103 034	-	103 034	30 235	72 799
8. Kep. Bangka Belitung	16 730	-	16 730	-	16 730
9. Jawa Barat	624 994	408	625 402	32 195	593 206
10. Jawa Tengah	809 244	6 820	816 063	21	816 043
11. D I Yogyakarta	7 745	-	7 745	-	7 745
12. Jawa Timur	1 110 975	82	1 111 056	946	1 110 110
13. Nusa Tenggara Barat	110	-	110	-	110
14. Nusa Tenggara Timur	100	-	100	-	100
15. Kalimantan Barat	1 173 224	74 480	1 247 704	-	1 247 704
16. Kalimantan Tengah	441 174	-	441 174	1 640	439 534
17. Kalimantan Selatan	324 286	-	324 286	-	324 286
18. Kalimantan Timur	1 233 160	1 139	1 234 299	16 503	1 217 796
19. Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
20. Sulawesi Selatan	6 583	-	6 583	-	6 583
21. Maluku	1 988	-	1 988	-	1 988
22. Maluku Utara	21 265	-	21 265	-	21 265
23. Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 505 778</b>	<b>105 827</b>	<b>9 611 605</b>	<b>156 391</b>	<b>9 455 215</b>

Penggunaan Lahan yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut

Tabel 3.3  
Table

Provinsi, 2014

*Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>			Dikuasai Perusahaan <i>Controlled by Estates</i>
	Budidaya Tanaman <i>Timber Cultivation</i>	Lahan Cadangan <i>Reserved Land</i>	Gedung, Jalan, Perumahan, dll <i>Building, Roads, Housing, Etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	225 900	-	225 900
2. Sumatera Utara	245 599	58 322	17 320	321 241
3. Sumatera Barat	24 803	1 160	500	26 463
4. Riau	1 177 343	113 836	64 086	1 355 265
5. Jambi	469 803	119 728	15 279	604 810
6. Sumatera Selatan	398 566	252 460	4 911	655 937
7. Lampung	70 082	2 389	328	72 799
8. Kep. Bangka Belitung	5 878	324	10 528	16 730
9. Jawa Barat	449 045	132 872	11 289	593 206
10. Jawa Tengah	601 711	161 904	52 428	816 043
11. D I Yogyakarta	7 535	-	211	7 745
12. Jawa Timur	848 400	175 008	86 702	1 110 110
13. Nusa Tenggara Barat	110	-	-	110
14. Nusa Tenggara Timur	98	-	2	100
15. Kalimantan Barat	815 517	329 876	102 311	1 247 704
16. Kalimantan Tengah	361 510	66 881	11 143	439 534
17. Kalimantan Selatan	224 270	50 000	50 016	324 286
18. Kalimantan Timur	990 643	225 884	1 268	1 217 796
19. Sulawesi Tengah	12 973	-	427	13 400
20. Sulawesi Selatan	6 583	-	-	6 583
21. Maluku	1 961	20	7	1 988
22. Maluku Utara	19 620	1 625	20	21 265
23. Papua	305 863	60 137	10 200	376 200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 037 913</b>	<b>1 978 326</b>	<b>438 977</b>	<b>9 455 215</b>

Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

**Tabel** 3.4 Menurut Jenis Tanaman, 2014  
**Table**

*Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Adat	1 139	90	-	-	-
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	954 901	146 671	-	-	6 299
3. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	253	-	-	-	-
4. Bakau/ <i>Mangrove</i>	29 108	591	-	-	-
5. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	11 130	-	-	-	-
6. Bambu/ <i>Bamboo</i>	308	-	-	-	-
7. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	18	-	-	-	-
8. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	3 978	-	-	-	-
9. Bungur/ <i>L. Speciosa</i>	19	-	-	-	-
10. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	8	-	-	-	-
11. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	11 147	100	-	-	-
12. <i>Duabanga</i>	665	-	-	-	-
13. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	6 245	-	-	-	-
14. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus .</i>	334 956	2 950	-	-	-
15. Gaharu/ <i>Aquilaria Sp.</i>	100	-	-	-	-
16. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	1 169	-	-	-	-
17. <i>GM. Arborea</i>	11 635	5	2	-	-
18. Jabon/ <i>Anthoepalus C.</i>	2 264	-	-	-	-
19. Jati/ <i>Teakwood</i>	360 886	21 247	488	-	604
20. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	12 285	-	-	-	-
21. Johar/ <i>Cassia S.</i>	11 602	16	-	-	-
22. Kaliandra/ <i>Calliandra</i>	782	65	-	-	-
23. Karet/ <i>Hevea</i>	53 390	1 125	24	-	571
24. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	142 427	40	-	-	-
25. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	1 226	-	-	-	-
26. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	2 340	-	-	-	-
27. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	9 255	-	-	-	-
28. Kupang	5 770	-	-	57	-
29. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	656	466	-	-	-

Lanjutan

Tabel  
Table 3.4

Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Immature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Adat	-	411	819	1 230
2. Akasia/ <i>Accacia</i>	100 203	592 472	402 598	995 070
3. Anggi/ <i>Sindora Wallichii</i>	-	120	133	253
4. Bakau/ <i>Mangrove</i>	118	7 636	21 945	29 581
5. Balsa/ <i>Ochroma L.</i>	-	8 014	3 116	11 130
6. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	238	70	308
7. Bengkirai/ <i>Shorea Spp.</i>	-	-	18	18
8. Benuang/ <i>Duabanga M.</i>	-	3 523	455	3 978
9. Bungur/ <i>L. Speciosa</i>	-	4	15	19
10. Cemara/ <i>Casuarina E.</i>	-	-	8	8
11. Damar/ <i>Aghatis D.</i>	123	4 577	6 547	11 124
12. <i>Duabanga</i>	-	463	202	665
13. Ebony/ <i>Ebenaceae</i>	-	392	5 853	6 245
14. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>	-	40 983	296 923	337 906
15. Gaharu/ <i>Aquilaria Sp.</i>	-	100	-	100
16. Gerunggung/ <i>Cratoxylon</i>	-	863	306	1 169
17. <i>GM. Arborea</i>	67	4 305	7 266	11 571
18. Jabon/ <i>Anthoepalus C.</i>	-	1 421	843	2 264
19. Jati/ <i>Teakwood</i>	13 241	57 458	310 342	367 800
20. Jelutung/ <i>Dyera C.</i>	-	2 915	9 370	12 285
21. Johar/ <i>Cassia S.</i>	114	2 735	8 769	11 504
22. Kaliandra/ <i>Calliandra</i>	-	95	752	847
23. Karet/ <i>Hevea</i>	235	45 564	8 121	53 684
24. Kayu putih / <i>Cajuput</i>	-	61 232	81 234	142 466
25. Kedawung/ <i>Parkia J.</i>	-	653	573	1 226
26. Kemiri/ <i>Candlenut Wood</i>	-	1 104	1 236	2 340
27. Kruing/ <i>Dipterocarpus</i>	-	5 337	3 918	9 255
28. Kupang	-	3 173	2 540	5 713
29. Kina/ <i>Cinchona C.</i>	-	656	467	1 123



Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Tabel 3.4 Menurut Jenis Tanaman, 2014  
Table

*Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Luas Tanaman Awal <i>Planted Area at The Beginning</i>	Penanaman Baru <i>New Planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang Hama Penyakit <i>Infected by Plant Disease</i>	Dirambah/ Dicuri <i>Enroached/ Stolen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	4 955	-	-	-	-
31. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	79 234	226	-	-	11
32. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	8	4	-	-	-
33. Mentibu/ <i>Dactilocladus</i>	312	-	-	-	-
34. Meranti/ <i>Shorea S.</i>	28 856	953	-	-	-
35. Mersawa/ <i>Anisoptera C</i>	8	-	-	-	-
36. Mindi/ <i>Melia A.</i>	71 600	-	25	-	-
37. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	2 385	-	-	-	-
38. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	505	-	-	-	-
39. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	76	-	-	-	-
40. Pinus/ <i>Pine</i>	124 022	3 094	5	10	20
41. Pulau/ <i>Alstonia S.</i>	25 131	-	-	-	-
42. Puspa/ <i>Schima W.</i>	37	-	-	-	-
43. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	5 209	-	-	-	-
44. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	85	-	-	-	-
45. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	3 709	218	-	-	-
46. Rotan/ <i>Rattan</i>	1 971	-	-	-	-
47. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	513 895	5 306	60	-	1
48. Sengon/ <i>Albazia</i>	188 975	613	121	1	173
49. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	5 366	160	-	-	-
50. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	39 032	-	-	-	-
51. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	736	1	-	-	-
52. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	341	-	-	-	-
53. Tengkadang/ <i>Shorea</i>	78	-	-	-	-
54. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	34	-	-	-	-
55. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	17	-	-	-	-
56. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	245 639	-	-	-	-
57. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	276	-	-	-	-
58. Lainnya/ <i>Others</i>	94 599	7 695	8	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 406 751</b>	<b>191 636</b>	<b>733</b>	<b>68</b>	<b>7 679</b>

Lanjutan

Tabel 3.4  
Table

Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penebangan <i>Cutting Down</i>	Luas Tanaman Akhir Tahun/ <i>Planted Area at The End</i>		
		Tanaman Muda <i>Immature Plant</i>	Tanaman Masak Tebang <i>Mature Plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
30. Leda/ <i>Eucalyptus DB.</i>	-	2 783	2 172	4 955
31. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	617	18 363	60 469	78 832
32. Manglid/ <i>Manglietia G.</i>	-	-	12	12
33. Mentibu/ <i>Dactilocladus</i>	-	211	101	312
34. Meranti/ <i>Shorea S.</i>	532	12 468	16 808	29 276
35. Mersawa/ <i>Anisoptera C</i>	-	8	-	8
36. Mindi/ <i>Melia A.</i>	871	20 812	49 892	70 704
37. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>	-	1 321	1 064	2 385
38. Nyatoh/ <i>Palaquium A.</i>	-	241	264	505
39. Pelapi/ <i>Heritiera J.</i>	-	39	37	76
40. Pinus/ <i>Pine</i>	416	20 304	106 362	126 665
41. Pulau/ <i>Alstonia S.</i>	-	8 830	16 301	25 131
42. Puspa/ <i>Schima W.</i>	-	18	19	37
43. Putat Gajah/ <i>Planchonia</i>	-	2 371	2 838	5 209
44. Ramin/ <i>Gonystylus H.</i>	-	37	48	85
45. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>	-	2 751	1 176	3 927
46. Rotan/ <i>Rattan</i>	-	749	1 222	1 971
47. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>	1 425	206 577	311 138	517 715
48. Sengon/ <i>Albazia</i>	856	84 323	104 114	188 437
49. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>	321	116	5 089	5 205
50. Sungkai/ <i>Peronema C.</i>	-	24 846	14 186	39 032
51. Suren/ <i>Toona Sureni</i>	-	150	586	736
52. Tanjung/ <i>Mimusops E.</i>	-	162	179	341
53. Tengawang/ <i>Shorea</i>	-	38	40	78
54. Trembesi/ <i>Albizia S.</i>	-	34	-	34
55. Ulin/ <i>Eusideroxylon Z.</i>	-	8	9	17
56. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>	193	188 304	57 142	245 446
57. Waru Laut/ <i>Thespesia P</i>	-	128	148	276
58. Lainnya/ <i>Others</i>	2 910	53 075	46 301	99 377
<b>Jumlah/Total</b>	<b>122 241</b>	<b>1 495 512</b>	<b>1 972 155</b>	<b>3 467 667</b>

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman

Tabel 3.5 dan Jenis Produksi, 2014  
Table

*Production of Logs of Timber Culture Estate by Type of Timber and Type of Production, 2014*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	752 727	827 919	1 086 743	1 163 739	1 180 921
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	40	357	415	425	588
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	409	50	233	293	724
Getah/ <i>Resin</i>	kg	20 213	16 580	17 212	19 222	19 058
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	304	376	452	206	653
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	196 447	196 747	313 979	291 957	262 345
4. Jati/ <i>Teakwood</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	24 972	36 937	49 376	37 464	59 255
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	91	847	621	206	79
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	8	24	33
5. Karet/ <i>Hevea</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	15 497	12 549	23 658	16 497	23 497
Getah/ <i>Resin</i>	kg	-	4 578	-	5 699	8 894
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>						
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	56 985	46 897	804 535	1 744 684	2 431 088
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	23	112	945	1 106
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	7 428	3 240	4 820	4 425	6 854
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	5 420	9 880	30 313	4 138	7 798
9. Pinus/ <i>Pine</i>						
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	5 004	7 575	19 394	11 399	19 627
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	85	74	53	73	111
Getah/ <i>Resin</i>	kg	939 871	1 006 706	1 040 686	1 226 278	1 204 033
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	5	37	36	12

Lanjutan  
 Tabel 3.5  
 Table  
 Continued

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 045 445	1 233 054	442 554	1 100 566	1 261 809	950 201	704 471	11 750 148
620	270	559	374	-	-	-	3 648
1 720	2 665	2 144	1 704	1 023	22	55	11 042
21 214	20 465	15 547	13 851	22 147	15 835	6 641	207 985
312	223	669	380	103	121	736	4 535
259 460	275 104	137 222	222 191	238 344	158 916	143 033	2 695 745
56 425	26 746	24 487	35 898	13 020	29 449	37 862	431 892
201	199	212	442	312	7	-	3 216
28	33	55	46	55	21	6	308
26 857	25 468	36 597	12 549	24 528	26 245	13 264	257 206
5 606	6 599	-	-	-	-	7 364	38 740
2 119 116	2 127 426	2 914 906	2 830 129	2 755 300	2 243 195	1 197 441	21 271 702
936	295	55	-	-	-	-	3 472
6 113	4 776	6 545	6 877	9 435	9 122	7 806	77 442
4 969	5 908	6 048	6 480	11 518	4 981	9 343	106 796
16 454	12 036	18 540	14 609	12 838	11 098	11 064	159 639
64	70	100	83	109	80	6	909
1 305 877	5 695 665	1 067 772	1 501 656	1 689 538	1 268 838	955 785	18 902 705
63	14	-	12	40	14	-	233

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman

Tabel 3.5 dan Jenis Produksi, 2014  
Table

*Production of Logs of Timber Culture Estate by Type of Timber and Type of Production, 2014*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/Production				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Puspa/ <i>Schima W.</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	-	10	-	-	-
11. Sengon/ <i>Albazia</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	1 740	1 732	2 210	3 414	4 294
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1	2	3	2	39
12. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	-	1 044	1 264	3 448	3 628
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	-	-	-
13. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	58 712	54 379	93 261	131 986	148 259
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	3 144	3 233	5 499	4 043	4 110
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	-	26	6	13
14. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	-	192	-	724	423
15. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	2 081	2 287	728	7 182	8 157
16. Lainnya/ <i>Others</i>						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	13 241	97 646	147 799	40 235	48 808
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	5 805	28 346	25 382	34 946
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 254	8 503	11 721	7 502	10 511
Jumlah/Total						
Kayu Gelondongan/Log	m <sup>3</sup>	1 083 679	1 252 186	1 773 778	1 716 902	1 774 589
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	3 624	10 335	34 971	29 909	39 899
Getah/ <i>Resin</i>	kg	960 084	1 027 864	1 057 898	1 251 199	1 231 985
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	6 295	8 891	12 322	8 940	12 302
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	56 985	46 897	804 535	1 744 684	2 431 088

Lanjutan  
 Tabel 3.5  
 Table  
 Continued

Produksi/Production							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
14	88	32	18	-	-	-	162
4 034	4 146	1 720	4 200	3 018	2 689	3 669	36 865
87	263	-	81	17	3	11	509
4 212	1 121	1 613	3 240	2 310	1 375	3	23 256
-	2	-	-	-	-	-	2
180 701	149 265	124 174	160 169	180 982	173 429	136 354	1 591 671
3 141	5 908	6 542	3 132	7 239	1 278	3 142	50 411
28	56	107	25	26	96	-	383
1 354	1 775	1 385	896	763	40	-	7 551
12 444	513	-	-	-	-	-	33 393
42 053	19 670	15 462	332 427	37 379	47 547	81 187	923 453
7 786	8 359	1 375	-	-	-	19 581	131 580
15 495	11 263	11 281	9 618	12 670	10 442	9 552	124 812
1 662 255	1 762 336	818 524	1 901 823	1 796 967	1 415 112	1 148 111	18 106 262
11 504	14 759	8 898	4 038	7 763	1 486	23 465	190 651
1 332 697	5 722 729	1 083 319	1 515 507	1 711 685	1 284 673	969 790	19 149 430
17 257	12 196	12 056	10 157	12 807	10 576	9 569	133 367
2 119 116	2 127 426	2 914 906	2 830 129	2 755 300	2 243 195	1 197 441	21 271 702

Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya

Tabel 3.6 Tanaman Kehutanan, 2014  
Table

*Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased from</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	9 075 008	11 750 148	3 815	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 337	3 648	-	-
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	40 702	11 042	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	50 549	4 535	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	88 801	207 958	-	-
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	33 671	2 695 745	46 572	-
4. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	777 908	431 899	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	1 367	3 216	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	130	308	-	-
5. Karet/ <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	134 716	257 206	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	89 149	38 740	-	-
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	8 485 850	21 271 702	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	2 848	3 472	-	-
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	89 000	77 442	-	-
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	51 510	106 796	-	-
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	309 628	-	-	-

Lanjutan

Tabel 3.6  
Table

Continued

Jenis Tanaman <i>Type Of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	9 452 737	1 073 077	80	10 303 077
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	1 203	315	3 467
2. Damar/ <i>Aghatis D.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	10 134	-	-	41 610
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	35 246	-	19 838
Getah/ <i>Resin</i>	kg	89 221	-	-	207 538
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 189 040	326 016	-	260 932
4. Jati/ <i>Teakwood</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	358 666	30 264	-	820 877
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	3 277	-	-	1 306
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	308	-	130
5. Karet/ <i>Hevea</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	-	252 312	-	139 610
Getah/ <i>Resin</i>	kg	25 761,00	36 889	-	65 239
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	14 613 727	7 206 904	125 469	7 811 452
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	2 081	1 960	2 279
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	43 964	17 295	-	105 183
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	68 395	55 812	-	34 099
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>					
Daun/ <i>Leaf</i>	kg	-	309 628	-	-



Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya

**Tabel** 3.6 **Tanamam Kehutanan, 2014**  
*Table*

*Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
		Stok Awal Tahun <i>Beginning Stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian dari/ <i>Purchased from</i>	
				Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 086 486	159 639	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	19 985	909	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	kg	28 156 040	18 902 705	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	10 376	233	-	-
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	2 579	162	-	-
12. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	78 015	36 865	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 354	509	-	-
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	24 342	23 202	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	1 237	2	-	-
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	1 146 089	1 591 671	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	48 842	50 411	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	9 585	384	-	-
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	7 139	7 551	-	-
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	18 706	33 393	-	-
17. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	293 991	923 453	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	511 532	131 580	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	26 506	124 811	-	-

Lanjutan

Tabel 3.6  
Table

Continued

Jenis Tanaman <i>Type Of Timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
		Diolah Sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Pinus/ <i>Pine</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	377 081	208 114	-	660 930
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	18 546	520	-	1 828
Getah/ <i>Resin</i>	kg	20 780 206	14 821 101	-	11 457 438
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	233	251	10 125
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	923	335	-	1 483
12. Sengon/ <i>Albazia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	31 185	2 179	-	81 517
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	788	-	1 075
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	35 810	499	-	11 236
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	520	-	719
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	717 350	43 079	-	1 977 331
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	33 760	24 508	-	40 985
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	1 196	2 751	6 022
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	4 751	9 109	-	830
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	38 968	658	-	12 473
17. Lainnya/ <i>Others</i>					
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	m <sup>3</sup>	821 777	175 889	-	219 777
Batang/ <i>Branch</i>	m <sup>3</sup>	-	477 430	-	165 682
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	sm	-	105 721	15 302	30 294

Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya

**Tabel 3.7** Tanaman Kehutanan, 2014 (000 Rupiah)  
*Table Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates, 2014 (000 Rupiahs)*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian dari/ <i>Purchased from</i>	
			Hutan rakyat <i>Community</i>	Perusahaan lain <i>Other estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 830 927 315	6 489 737 345	2 104 926	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	30 971	155 370	-	-
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	14 354 028	9 377 818	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	4 133 521	226 750	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	286 858	8 318 320	-	-
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	6 641 680	2 587 025 460	44 693 751	-
4. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 222 839 906	1 060 896 061	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	444 180	1 518 061	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	10 970	19 683	-	-
5. Karet/ <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 531 014	158 953 308	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	356 594	2 227 550	-	-
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	13 327 274	20 535 546	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	169 981	183 533	-	-
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 826 628	80 648 383	-	-
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	46 845 284	133 815 313	-	-
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	309 628	-	-	-

Lanjutan

Tabel  
Table 3.7

Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/ <i>Usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Accacia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	5 238 375 817	599 820 697	44 355	3 484 528 717
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	13 197	10 359	162 785
2. Damar/ <i>Agathis D.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	7 593 661	-	-	16 138 185
Batang/ <i>Branch</i>	-	1 762 300	-	2 597 971
Getah/ <i>Resin</i>	3 568 840	-	-	5 036 338
3. Eukaliptus/ <i>Eucalyptus</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 318 289 301	312 556 936	-	7 514 654
4. Jati/ <i>Teakwood</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 537 989	75 513 961	-	1 445 630 206
Batang/ <i>Branch</i>	1 546 744	-	-	415 497
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	19 683	-	10 970
5. Karet/ <i>Hevea</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	-	155 928 816	-	4 555 506
Getah/ <i>Resin</i>	966 038	1 383 338	-	234 769
6. Kayu Putih/ <i>Cajuput</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	15 224 313	7 206 149	338 766	11 093 592
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	116 235	93 718	143 560
7. Mahoni/ <i>Mahogany</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	45 783 685	18 011 013	-	109 680 313
8. Meranti/ <i>Shorea A.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	92 537 989	75 513 961	-	12 608 647
9. Murbey/ <i>Morus Alba L.</i>				
Daun/ <i>Leaf</i>	-	278 665	-	30 963

Tabel 3.7 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya  
Tanaman Kehutanan (000 Rupiah), 2014

*Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates (000 Rupiahs), 2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Pengadaan/ <i>Procurement</i>			
	Stok Awal Tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi Sendiri <i>Own production</i>	Pembelian Dari/ <i>Purchased from</i>	
			Hutan Rakyat <i>Community</i>	Perusahaan Lain <i>Other Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	312 172 053	123 104 853	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	8 428 302	384 829	-	-
Getah/ <i>Resin</i>	5 732 412	650 576 264	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	560 328	2 913	-	-
11. Puspa/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	946 389	1 064 427	-	-
12. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	63 576 205	24 544 600	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	39 700	22 905	-	-
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	19 132 921	20 201 110	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	54 407	100	-	-
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	283 991 753	564 582 512	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	10 751 855	6 499 920	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	421 730	8 640	-	-
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	2 248 649	1 672 238	-	-
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	5 186 023	45 079 983	-	-
17. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	131 951 902	600 314 214	-	-
Batang/ <i>Branch</i>	63 941 468	34 717 383	-	-
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 166 261	6 240 573	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>5 145 338 189</b>	<b>12 632 655 964</b>	<b>46 798 677</b>	<b>-</b>

Lanjutan

Tabel  
Table 3.7

Continued

Jenis Tanaman <i>Type of Timber</i>	Penggunaan/Usage			Stok Akhir Tahun <i>Ending Stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by Own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10. Pinus/ <i>Pine</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	252 032 215	139 969 152	-	43 275 540
Batang/ <i>Branch</i>	7 855 529	220 256	-	737 345
Getah/ <i>Resin</i>	359 729 544	259 962 112	-	36 617 020
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	2 913	3 138	557 191
11. Puspita/ <i>Schima W.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 449 608	526 131	-	35 077
12. Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	19 725 449	1 749 465	-	66 645 890
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	-	-	62 605
13. Sonokeling/ <i>Dalbergia</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	27 597 010	384 400	-	11 352 621
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	21 611	-	32 896
14. Rimba C./ <i>Mixed Forest</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	281 423 228	16 873 266	-	550 277 771
Batang/ <i>Branch</i>	4 344 410	2 955 069	-	9 952 296
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	26 910	61 893	341 567
15. Rasamala/ <i>Altingia EN.</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	1 052 204	2 017 259	-	851 424
16. Waru/ <i>Hibiscus Similis</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	37 019 600	822 500	-	12 423 906
17. Lainnya/ <i>Others</i>				
Kayu Gelondongan/ <i>Log</i>	469 699 928	78 377 565	-	184 188 623
Batang/ <i>Branch</i>	-	97 324 029	-	1 334 822
Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	-	5 286 050	765 100	1 355 684
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11 596 475 535</b>	<b>1 854 643 638</b>	<b>1 317 330</b>	<b>6 020 424 951</b>

Tabel 3.8  
Table

Banyaknya Pekerja Tetap Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, & Jenis Kelamin, 2014  
*Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by The Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex, 2014*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi/ <i>Administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah/ <i>Not Completed Elementary School</i>	4	-	-	4
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	250	11	-	261
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	798	55	-	853
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	4 553	712	1	5 266
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	187	21	2	210
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	282	91	2	375
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	592	98	10	700
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	165	36	-	201
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	56	11	1	68
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	157	63	2	222
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	2	-	-	2
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	403	141	20	564
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 449</b>	<b>1 239</b>	<b>38</b>	<b>8 726</b>

Lanjutan

Tabel 3.8  
Table

Continued

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Hutan/Lapangan/Forest/Field			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah/ <i>Not Completed Elementary School</i>	10	-	-	10
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 228	111	-	1 339
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 241	22	1	8 264
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	13 903	204	-	14 107
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	131	4	-	135
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	356	41	1	398
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	376	42	2	420
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	220	10	-	230
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industri/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	42	2	-	44
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	70	11	-	81
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	17	-	-	17
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	830	36	5	871
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25 424</b>	<b>483</b>	<b>9</b>	<b>25 916</b>



Lanjutan  
 Tabel 3.8  
 Table  
 Continued

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Highest Level Education Completed</i>	Kantor Administrasi dan Hutan/Lapangan <i>Administration and Forest/Field</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah/ <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
2. Tidak Sekolah/ <i>Not Completed Elementary School</i>	14	-	-	14
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 478	122	-	1 600
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 039	77	1	9 117
5. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>	18 456	916	1	19 373
<b>Akademi/Academy</b>				
6. Akademi Kehutanan/ <i>Academy of Forestry</i>	318	25	2	345
7. Akademi Lainnya/ <i>Other Academy</i>	638	132	3	773
<b>Universitas/University</b>				
8. Sarjana Kehutanan/ <i>Bachelor of Forestry</i>	968	140	12	1 120
9. Sarjana Pertanian Lainnya/ <i>Bachelor of Agriculture (Excluding Forestry)</i>	385	46	-	431
10. Sarjana Teknik Mesin dan Industry/ <i>Bachelor of Mechanical and Ind. Engineering</i>	98	13	1	112
11. Sarjana Ekonomi/ <i>Bachelor of Economic</i>	227	74	2	303
12. Sarjana Kimia/Farmasi/ <i>Bachelor of Chemistry</i>	19	-	-	19
13. Sarjana Lainnya <i>Others Bachelor</i>	1 233	177	25	1 435
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 873</b>	<b>1 722</b>	<b>47</b>	<b>34 642</b>

Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014

**Tabel** 3.9 *Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates, 2014*  
**Table**

Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>		Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi Pengelolaan Hutan/ <i>Value of Timber Culture Production</i>	12 632 655 964
2.	Penjualan Bibit/ <i>Sales of Seed</i>	9 436 111
3.	Pendapatan Dari Usaha Pertanian Lainnya/ <i>Income from Other Agriculture Activity (Except Forestry)</i>	35 974 707
4.	Keuntungan dari Jual Beli Barang Tanpa Diproses/ <i>Income from Resale</i>	7 036 013
5.	Penyewaan Peralatan, Mesin, Gedung, Transportasi, Dll./ <i>Income from Renting Equipment, Building, Transportation, Etc</i>	60 322 739
6.	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	827 563 373
7.	Selisih Stok Barang/ <i>Difference of Stock of Goods</i>	80 023 104
<b>Jumlah/Total</b>		<b>13 653 012 011</b>

**Tabel** 3.10 Ongkos/Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan, 2014  
**Table** 3.10 *Cost of Timber Culture Management of Timber Culture Estates, 2014*

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost Item of Timber Culture Management</i>		Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )
(1)		(2)
1.	Upah/Gaji/ <i>Wages/Salary</i>	4 856 780 567
	a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	3 284 540 372
	b. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Workers</i>	1 572 240 196
2.	Balas Jasa Selain Upah Gaji/ <i>Remuneration Except Wages/Salary</i>	358 219 615
3.	Bahan-Bahan/ <i>Materials</i>	759 390 329
	a. Bibit Tanaman/ <i>Seed</i>	274 388 978
	b. Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	193 228 966
	c. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	50 358 417
	d. Alat-Alat Tulis Kantor/ <i>Stationery</i>	118 858 604
	e. Wadah Pembungkus/ <i>Wrapping</i>	30 324 380
	f. Suku Cadang Pemeliharaan/ <i>Spare Parts for Maintenance</i>	21 823 160
	g. Lainnya/ <i>Others</i>	70 407 824
4.	Bahan Bakar dan Listrik/ <i>Fuel and Electricity</i>	328 432 727
	a. Bahan Bakar dan Pelumas/ <i>Fuel and Lubricant</i>	252 309 374
	b. Tenaga Listrik yang Dibeli/ <i>Purchase of Electricity</i>	76 123 353
5.	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	152 579 149
	a. Ongkos Pemeliharaan/ <i>Maintenance Cost</i>	22 093 783
	b. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	70 912 860
	c. Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Rent Of Building and Equipment</i>	9 143 902
	d. Jasa-Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	50 428 603
6.	Bunga yang Dibayarkan/ <i>Interest</i>	11 589 053
7.	Sewa Lahan/ <i>Rent Of Land</i>	102 364
8.	Pajak Tak Langsung/ <i>Indirect Tax</i>	7 408 875
9.	Pengeluaran Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	97 562 686
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6 572 065 365</b>

## **LAMPIRAN / *APPENDIX***

<http://www.bfp.go.id>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

## SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HT) TAHUN 2014

### **PERHATIAN**

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

*(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).*

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2014.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2014.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan **tahun berdiri perusahaan** adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (Gubernur/Bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

*Yang dimaksud dengan **tahun operasional perusahaan** adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

**Perusahaan cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.

**Perusahaan tanpa cabang** adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

**Perusahaan induk** adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

**Kantor Pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai preusan /kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat *(termasuk nomor telpon, telex, faximile, dan kode pos).*

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	..... ..... Prov: ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. ( ..... ) ..... Fax. ( ..... ) .....																		
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">PN/PD</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 5</td> </tr> <tr> <td>PT/NV</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td style="text-align: center;">- 3</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN/PD	- 1	Koperasi	- 5	PT/NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN/PD	- 1	Koperasi	- 5																
PT/NV	- 2	Yayasan	- 6																
CV	- 3	Lainnya	- 7																
Firma	- 4																		
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">BUMN</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> <td style="width: 10%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 8</td> <td style="width: 10%;">(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>(.....)</td> <td>Yayasan</td> <td style="text-align: center;">- 16</td> <td>(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td>(.....)</td> <td>Lainnya</td> <td style="text-align: center;">- 32</td> <td>(.....)</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 5px;"><b><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></b></p>	BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)	Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)	Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)
BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)														
Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)														
Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)														
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	a. Tahun berdiri : ..... b. Tahun mulai operasional : .....																		
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Perusahaan cabang</td> <td style="width: 30%; text-align: center;">- 1</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan tanpa cabang</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> </tr> </table>	Perusahaan cabang	- 1	Perusahaan tanpa cabang	- 2														
Perusahaan cabang	- 1																		
Perusahaan tanpa cabang	- 2																		
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG <i>(Rincian 6 berkode 1)</i>																			
a. Nama perusahaan induk/pusat																			
b. Alamat perusahaan induk/pusat	..... ..... Prov: ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kab : ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Kec : ..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Desa/Kel:..... <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> Telp. ( ..... ) ..... Fax. ( ..... ) .....																		



## I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.  
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Tuliskan luas tanaman muda dan masak tebang untuk setiap jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari total yang terluas.

***Tanaman muda*** adalah tanaman yang belum siap tebang (belum memberikan hasil).

***Tanaman masak tebang*** adalah tanaman yang sudah siap untuk ditebang memberikan hasil. Bila dalam pengisian daftar ini, tanaman tersebut sudah masak tebang belum ditebang maka termasuk dikelompokkan tanaman masak tebang

### I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III
a. Nomor			
b. Tanggal			
c. Lokasi areal hutan tanaman			
Lokasi 1			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 2			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
Lokasi 3			
1. Propinsi			
2. Kabupaten			
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)			
9. LUAS TANAMAN YANG DIUSAHAKAN (0,00 Ha)			
Jenis Tanaman	Tanaman Muda	Tanaman Masak Tebang	Total
1.....			
2.....			
3.....			
4.....			
5.....			
6.....			
7.....			
8.....			
9.....			
10.....			

## BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2014.

### 1. PENGUASAAN LAHAN

#### A1. KAWASAN HUTAN

Isian harus sama dengan Blok I Rincian 8.d.

#### A2. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

#### B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

*Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.*

*Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.*

#### C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

#### D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

### 2. PENGGUNAAN LAHAN

#### A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
- b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
- c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
- d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan

2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

#### B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan, dan lainnya

#### C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

#### D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

**II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2014**

**1. PENGUASAAN LAHAN**

Rincian		Luas (0,00 Ha)
(1)		(2)
<b>A. Tanah Negara</b>		
A1. Kawasan Hutan (Blok I R.8.d.)		..... , .....
<b>A2. Bukan Kawasan Hutan</b>		
1.	Hak guna usaha ( <i>HGU</i> )	..... , .....
2.	Hak guna bangunan ( <i>HGB</i> )	..... , .....
3.	Hak pakai ( <i>HP</i> )	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( $I+2+3+4$ )	..... , .....
<b>B. Bukan Tanah Negara</b>		
1.	Tanah Milik Perusahaan	..... , .....
2.	Tanah sewa	..... , .....
3.	Lain-lain	..... , .....
4.	Sub jumlah ( $I+2+3$ )	..... , .....
<b>C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain</b>		
1.	Dipakai oleh karyawan	..... , .....
2.	Diduduki pihak lain	..... , .....
3.	Lain-lain	..... , .....
4.	Sub jumlah ( $I+2+3$ )	..... , .....
D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan $\{(A.1 + A.2e + B.3) - C.4\}$		..... , .....

**2. PENGGUNAAN LAHAN**

<b>A. Lahan Efektif</b>		
1.	Lahan yang sudah ditanami ( $a+b+c+d$ )	..... , .....
	a. Pembibitan tanaman ( <i>Persemaian</i> )	..... , .....
	b. Tanaman pokok	..... , .....
	c. Tanamam unggulan setempat	..... , .....
	d. Tanaman kehidupan	..... , .....
2.	Lahan yang belum ditanami	..... , .....
3.	Sub jumlah ( $I+2$ )	..... , .....
<b>B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana</b>		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial	..... , .....
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb	..... , .....
3.	Perumahan karyawan/pegawai	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( $I+2+3+4$ )	..... , .....
C. Kawasan Lindung		..... , .....
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai ( $A3+B5+C$ ) = Blok I R.8d		..... , .....

**BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)**

### **BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2014**

**( 0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2014.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2014.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2014 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2014.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2014
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2014
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2014 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2014).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2014.

### **BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2014**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2014.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2014. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M<sup>3</sup>.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

### III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2014 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2014	Luas penanaman baru selama tahun 2014	Luas tanaman yang terbakar selama tahun 2014	Luas tanaman mati terserang hama/penyakit	Luas tanaman dirambah/dicuri/dijarah	Luas tebangan selama tahun 2014	Luas tanaman pada tanggal 31 Desember 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. ....							
2. ....							
3. ....							
4. ....							
5. ....							
6. ....							
7. ....							
8. ....							
9. ....							
10. ....							
<b>Jumlah</b>							

**Catatan \*): Jumlah Kolom [ (2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8) ]**

### IV LUAS, VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2014

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M <sup>3</sup> )	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ....					
2. ....					
3. ....					
4. ....					
5. ....					
6. ....					
7. ....					
8. ....					
9. ....					
10. ....					
<b>Jumlah</b>					

**\*) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan**

## **BLOK V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2014 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2014 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

*Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan*

*Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja*

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup>.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN, BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2014 DAN PREDIKSI PRODUKSI  
KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )			
	.....	.....	.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2015</i>				
<i>TAHUN 2016</i>				
<i>TAHUN 2017</i>				

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )			
	.....	.....	.....	.....
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<i>JUMLAH</i>				
<i>TAHUN 2015</i>				
<i>TAHUN 2016</i>				
<i>TAHUN 2017</i>				

*Catatan: Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV*



## BLOK VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2014.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2014 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup> dan nilai dalam (000 Rp).

### A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2014) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2014.

### B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhirtahun (31 Desember 2014).

$$\text{Rincian ( A1 + A2 )} = \text{( B1a + B1b + B2 + B3 )}$$

*Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2014) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2014) sesuai harga setempat.*

**VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2014**

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

**A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

**B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

**A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

**B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

*Note : Rincian (A.1 + A.2) = (B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)*

## **BLOK VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2014**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2014. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

*Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.*

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

## **BLOK VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari produksi pengelolaan hutan
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penjualan bibit
- Rincian 3 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lainnya
- Rincian 4 : Tuliskan keuntungan yang diterima dari jual beli barang tanpa diproses.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll
- Rincian 6 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.
- Rincian 7 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari selisih stok barang.

**VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR  
PADA AKHIR TAHUN 2014**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

**VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN**

Sumber Pendapatan (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Produksi pengelolaan hutan	
2. Penjualan bibit	
3. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
4. Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses	
5. Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll	
6. Pendapatan lainnya	
7. Selisih stok barang	
Jumlah	

## BLOK IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai ongkos/biaya pengelolaan hutan.

- Rincian1a : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tetap
- Rincian1b : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tidak tetap
- Rincian 2 : Tuliskan biaya balas jasa lainnya (selain upah/gaji)
- Rincian 3a : Tuliskan biaya bibit tanaman
- Rincian 3b : Tuliskan biaya pupuk
- Rincian 3c : Tuliskan biaya pestisida
- Rincian 3d : Tuliskan biaya alat-alat tulis kantor
- Rincian 3e : Tuliskan biaya wadah pembungkus
- Rincian 3f : Tuliskan biaya suku cadang pemeliharaan
- Rincian 3g : Tuliskan biayalainnya
- Rincian 4a : Tuliskan biaya bahan bakar dan pelumas
- Rincian 4b : Tuliskan biaya tenaga listrik yang dibeli
- Rincian 5a : Tuliskan biaya jasa ongkos pemeliharaan
- Rincian 5b : Tuliskan biaya jasa transportasi dan komunikasi
- Rincian 5c : Tuliskan biaya jasa sewa gedung dan peralatan
- Rincian 5d : Tuliskan biaya jasa-jasa lainnya
- Rincian 6 : Tuliskan biaya bunga yang dibayarkan
- Rincian 7 : Tuliskan biaya untuk sewa tanah
- Rincian 8 : Tuliskan biaya pajak tidak langsung
- Rincian 9 : Tuliskan biaya untuk pengeluaran lainnya

## IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Upah/Gaji	
a. Pekerja Tetap	
b. Pekerja Tidak Tetap	
2. Balas jasa lainnya (selain upah/gaji)	
3. Bahan-bahan	
a. Bibit tanaman	
b. Pupuk	
c. Pestisida	
d. Alat-alat tulis kantor	
e. Wadah pembungkus	
f. Suku cadang pemeliharaan	
g. Lainnya	
4. Bahan bakar dan listrik	
a. Bahan bakar	
b. Pelumas	
c. Tenaga listrik yang dibeli	
d. Lainnya	
5. Jasa-jasa	
a. Ongkos pemeliharaan	
b. Transportasi dan komunikasi	
c. Sewa gedung dan peralatan	
d. Jasa-jasa lainnya	
6. Bunga yang dibayarkan	
7. Sewa tanah	
8. Pajak tidak langsung	
9. Pengeluaran lainnya	
<b>Jumlah</b>	

## **BLOK X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

***Barang modal tetap** ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor, dan sebagainya.*

***Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.*

***Barang modal bekas** adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.*

***Pembuatan dan perbaikan besar** adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.*

***Penjualan barang modal bekas** adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.*

*Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.*

***Penyusutan barang modal** adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2014.*

## **BLOK XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2014**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak, namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2014.

**X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR  
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin <sup>2</sup> di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )						

**XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN  
PADA AKHIR TAHUN 2014**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12 Truck/logging truck			27. ....		
13. Pick-up			28. ....		
14. Sepeda motor			29. ....		
15. Sepeda			30. ....		



## **BLOK XII. C A T A T A N**

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT14-HPHT.

## **BLOK XIII. KETERANGAN PENCACAHAN**

- Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan
- Rincian 3 : Cukup jelas

## **BLOK XIV. PENGESAHAN**

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XVII benar adanya.

<http://www.bpsno.id>

## XII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

## XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....	.....	.....

## BLOK XIV. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di : .....	..... ( Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan )
Pada tanggal : .....	
Manager perusahaan	
PT. ....	

**JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN**

<b>Kode</b>	<b>Jenis Tanaman Kayu</b>	<b>Kode</b>	<b>Jenis Tanaman Kayu</b>	<b>Kode</b>	<b>Jenis Tanaman Kayu</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klamps	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISSN 1978-9955

